

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI ATLET FUTSAL
PUTRI DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

**Oleh :
ELIA PUTRI ADILA
NIM 21603141035**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI ATLET FUTSAL
PUTRI DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

**Oleh :
ELIA PUTRI ADILA
NIM 21603141035**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI ATLET FUTSAL PUTRI DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Elia Putri Adila
NIM. 21603141035

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola futsal di Kabupaten Temanggung dikaji dari aspek *context*, *input*, *process* dan *product* (CIPP) sekaligus mengetahui apakah program pembinaan prestasi yang telah berjalan di AFK Kabupaten Temanggung telah dikelola secara optimal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model evaluasi CIPP. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel pengurus program berjumlah tiga orang, pelatih AFK Kabupaten Temanggung yang berjumlah tiga orang serta pemain futsal putri yang berjumlah tiga orang dari U-17 dan tiga orang dari U-19. Evaluasi menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu evaluasi program pembinaan prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung dari keseluruhan aspek mendapatkan kriteria cukup yang berarti sedang sehingga program pembinaan prestasi AFK Kabupaten Temanggung masih belum optimal. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria cukup, *input* cukup, *process* baik dan *product* cukup. Terdapat catatan penting yang bersifat fundamental pada aspek *context*, *input*, dan *product*. Rekomendasi bagi pengelola antara lain aspek *context* untuk menambah jumlah pengurus agar kinerja kepengurusan menjadi lebih optimal, aspek *input* yaitu lebih sering serta lebih luas lagi ketika promosi dan pengadaan rekrutmen pemain AFK sejak dini sehingga akan memiliki pemain sejak dini, aspek *process* untuk lebih dioptimalkan agar menjadi lebih baik lagi dan aspek *product* ketika tim AFK Kabupaten Temanggung mengikuti turnamen kebanyakan dari pemain-pemain lapis 2 tetapi bagaimanapun pelatih harus bisa memaksimalkan pemain-pemain yang ada dan menjadi juara di turnamen-turnamen yang diikuti.

Kata kunci : Evaluasi, Pembinaan, Prestasi, Futsal.

EVALUATION IN THE ACHIEVEMENT DEVELOPMENT OF WOMEN'S FUTSAL ATHLETES IN TEMANGGUNG REGENCY

Elia Putri Adila
NIM. 21603141035

ABSTRACT

This research aims to assess the futsal sports achievement development program in Temanggung Regency, analyzed through the context, input, process, and product (CIPP) framework, and to evaluate the optimal management of the achievement coaching program at AFK Temanggung Regency.

This research employed a qualitative methodology utilizing the CIPP evaluation model. The sampling method was purposive sampling, resulting in a sample including 3 program administrators, 3 coaches from AFK Temanggung Regency, and 3 women's futsal players from both the U-17 and U-19 categories. The assessment employed a qualitative methodology. The data collection employed research instruments comprising interviews and documentation.

The research findings indicate that the assessment of the achievement development program for women's futsal athletes in Temanggung Regency, across all dimensions, gaining adequate criteria, signifying a moderate level of effectiveness; thus, the AFK Temanggung Regency achievement development program remains suboptimal. The outcomes of each component, such as the context aspect, meet the requirements of sufficiency in input, process, and product. Critical notes are essential for context, input, and product. Recommendations for administrators encompass enhancing the contextual dimension to augment the number of administrators, thereby optimizing management performance. The input dimension necessitates more frequent and broader initiatives in promoting and recruiting AFK players early to ensure a robust player base. The process dimension should be refined for further improvement, while the product dimension highlights that, despite the AFK Temanggung Regency team's participation in tournaments predominantly featuring second-tier players, the coach must effectively maximize the potential of the existing players to achieve the success in their competitions.

Keywords: Evaluation, Development, Achievement, Futsal

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elia Putri Adila
NIM : 21603141035
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA Skripsi : Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Putri di
Kabupaten Temanggung.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 April 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp features the number '10000' in large red digits, the text 'REPUBLIK INDONESIA' at the top, and 'KEBUDAYAAN' at the bottom. Below the stamp, the alphanumeric code 'A56BZAMXSP1406048' is printed.

Elia Putri Adila
NIM. 21603141035

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI ATLET FUTSAL PUTRI DI KABUPATEN TEMANGGUNG

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ELIA PUTRI ADILA
NIM 21603141035

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 28 April 2025



Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or
NIP. 198009242006041001

Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or
NIP. 117099107277646

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI ATLET FUTSAL PUTRI DI KABUPATEN TEMANGGUNG

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ELIA PUTRI ADILA
NIM 21603141035

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Mei 2025

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Duwi Kurnianto Pambudi S.Or., M.Or. (Ketua Tim Penguji/Pembimbing)		13 Mei 2025
Dr. Abiyyu Amajida S.Or., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		13 Mei 2025
Prof. Dr. Sigit Nugroho S.Or., M.Or. (Penguji Utama)		14 Mei 2025

Yogyakarta, 14 Mei 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitass Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or
NIP. 1977021820080111002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, Bapak Riyadi dan Ibu Genduk Jamilah. Terimakasih atas segala dukungan yang telah memberikan segalanya tanpa pamrih doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Setiap langkah dalam perjalanan akademik ini tidak akan mungkin saya lalui tanpa restu dan dukungan mereka. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi kebanggaan serta sedikit balasan atas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
2. Elia Putri Adila, diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena telah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang lebihnya mari merayakan diri sendiri.
3. Kepada keluarga besar yang telah memberi dukungan dalam penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Teruntuk teman-teman seperjuangan Shely Nur Hadifah, Fitri Nurhasanah, Nadia Sofia A, Hidayatul Husana, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang dijalani bersama selama masa perkuliahan. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan teman sebaik kalian.
5. Kepada Vicky Bagas Kurniawan yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi

penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan hingga penyusunan skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga dalam penyusunan tugas akhir ini dengan judul “Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung” dapat diselesaikan dengan lancar tanpa ada hambatan. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar karena banyak pihak yang ikut terlibat dalam proses pembuatannya. Terima kasih penulis sampaikan secara kepada :

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or. Koorprodi Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or., Dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.
5. Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or selaku validator ahli yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 April 2025

Penulis

Elia Putri Adila

NIM. 21603141035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Program	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Pembatasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Pembinaan Olahraga	12
2. Evaluasi	15
3. Olahraga Futsal	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Model Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>)	28
1. <i>Context Evaluation</i> (Evaluasi Kontek)	28
2. <i>Input Evaluation</i> (Evaluasi Masukan)	28
3. <i>Process Evaluation</i> (Evaluasi Proses)	29
4. <i>Product Evaluation</i> (Evaluasi Produk)	29
C. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Instrumen Penelitian	35
G. Validasi Instrumen	37
1. Validitas Instrumen	37
H. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40

A. Hasil Penelitian.....	40
1. Profil Subyek Penelitian.....	40
2. Evaluasi <i>Context</i>	41
3. Evaluasi <i>Input</i>	47
4. Evaluasi <i>Process</i>	61
5. Evaluasi <i>Product</i>	71
B. Pembahasan	81
C. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
A. Simpulan.....	88
B. Implikasi	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara AFK Kab. Temanggung	38
Tabel 2. Hasil jawaban evaluasi <i>Context</i> pengurus AFK Kabupaten Temanggung	44
Tabel 3. Hasil jawaban wawancara evaluasi <i>Context</i> pelatih AFK Kabupaten Temanggung	45
Tabel 4. Hasil Wawancara Atlet U-17 evaluasi <i>Context</i>	46
Tabel 5. Hasil Wawancara Atlet U-19 Evaluasi <i>Context</i>	47
Tabel 6. Hasil Wawancara Pengurus AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Input</i>	50
Tabel 7. Hasil Wawancara Pelatih AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Input</i>	53
Tabel 8. Hasil Wawancara Atlet U-17 AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Input</i>	56
Tabel 9. Hasil Wawancara Atlet U-19 AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Input</i>	60
Tabel 10. Hasil Wawancara Pengurus AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Process</i>	65
Tabel 11. Hasil wawancara Pelatih AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Process</i>	67
Tabel 12. Hasil Wawancara atlet U-17 Evaluasi <i>Process</i>	69
Tabel 13. Hasil wawancara Atlet U-19 AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Process</i>	72
Tabel 14. Hasil Wawancara pengurus AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Context</i>	76
Tabel 15. Hasil Wawancara Atlet U-17 AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Product</i>	81
Tabel 16. Hasil Wawancara Atlet U-19 AFK Kab. Temanggung Evaluasi <i>Product</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	26
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi	95
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen	96
Lampiran 3. Permohonan Validasi Instrumen TA.....	98
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan olahraga merupakan usaha yang merupakan proses untuk mencapai prestasi puncak. Pembinaan yang dilakukan tersebut akan sesuai dengan harapan apabila dilaksanakan secara efisien, sistematis, dan berkelanjutan, karena suatu proses pembinaan olahraga membutuhkan waktu yang lama (Nabawi, 2014,p.1). Pelaksanaan pembinaan olahraga diperlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat membina atlet sehingga menjadi atlet yang handal. Selain itu adanya sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksananya latihan yang sistematis dan kontinyu. Hal penting lainnya adalah sumber dana atau modal merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu organisasi. Usaha pembinaan prestasi ini tidak terlepas dari campur tangan pelatih, yang mampu menguasai ilmu-ilmu kepelatihan dengan baik sesuai dengan cabang olahraga yang dilatihnya. Perkembangan dunia olahraga saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, terutama dalam bidang pembinaan olahraga. Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi olahraga. Meningkat atau menurunnya prestasi olahraga itu sendiri tergantung pada berjalan atau tidaknya pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan secara maksimal agar tujuan yang dicapai dapat terlaksana dengan baik. Hal ini berlaku di setiap cabang olahraga termasuk Bola Futsal.

Pencapaian prestasi olahraga yang maksimal tergantung dengan bagaimana pembinaan olahraga tersebut dilakukan. Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi (Satria, 2012, p.162). Pencapaian prestasi puncak perlu dijabarkan dalam suatu konsep yang menyeluruh dalam suatu pola pembinaan yang berjenjang dan melakukan sebuah evaluasi terhadap program pembinaan. Pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat (Mutohir, 2005, p. 31).

Melihat pesatnya perkembangan dunia olahraga akhir-akhir ini baik yang terjadi di dalam maupun luar negeri sangat membanggakan terlebih dengan tercapainya prestasi yang baik oleh seorang atlet, hal ini sesuai dengan tujuan pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga. Olahraga terbagi menjadi enam kategori: olahraga pendidikan, rekreasi, prestasi, amatir, profesional, dan penyandang disabilitas (UU No 3 Tahun 2022).

Futsal merupakan olahraga yang populer dan diminati berbagai kalangan di seluruh dunia. Hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal di berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa, baik laki-laki maupun perempuan (Aprianto Purba et al., 2023). Perkembangan futsal di lingkungan sekolah mengalami pertumbuhan yang pesat, yang terbukti dengan adanya peningkatan jumlah ekstrakurikuler futsal di sekolah-sekolah. Seiring

berjalannya waktu, futsal tidak hanya dianggap sebagai hobi, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Pengelolaan olahraga prestasi harus dilakukan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana, bertahap, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang olahraga (Falaahudin & Sugiyanto, 2013). Keberhasilan dalam meraih prestasi tersebut tentu memerlukan pembinaan olahraga yang optimal. Mashud et al., (2019) menyatakan latihan terjadwal secara rutin setidaknya tiga kali dalam seminggu dengan perhatian khusus pada kebutuhan fisik individu dari setiap atlet, bukan hanya mengandalkan program latihan yang seragam untuk seluruh tim. Selain itu upaya untuk mendapatkan olahragawan yang berbakat dan potensial, sehingga siap dikembangkan dalam berbagai cabang olahraga untuk meraih prestasi tinggi, baik di tingkat daerah, nasional, maupun di tingkat internasional (Harsuki, 2013, p. 11).

Di Indonesia olahraga futsal mulai berkembang sekitar tahun 2003, meski sejak 1999 hingga 2000-an sudah mulai banyak dirintis. Bagi mereka yang tinggal di perkotaan, futsal dirasa menjadi alternatif olahraga yang sesuai karena mereka dapat berolahraga meski ditempat dengan lahan yang sempit. Hal inilah yang dilirik oleh para pengusaha untuk membuka persewaan lapangan futsal. Disediakan berbagai fasilitas penunjang dapat menambah ketertarikan konsumen. Menariknya olahraga ini bisa dimainkan oleh hampir semua tingkatan usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua, walau hanya untuk sekedar memperoleh keringat, sehingga dari itu banyak komunitas yang terbentuk dengan sendirinya. Pengetahuan tentang peraturan olahraga futsal menjadi bagian penting yang wajib diketahui bagi mereka yang

menjadikan futsal sebagai ajang prestasi. Pencapaian prestasi optimal dalam olahraga futsal selain dipengaruhi oleh kondisi fisik juga harus memperhatikan unsur teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan kekompakan (*teamwork*), serta pengalaman dalam bertanding. Semua aspek tersebut merupakan satu kesatuan utuh. Prestasi yang diraih tidak lepas dari pola sistem pembinaan. Mencapai tujuan menjadi atlet yang berprestasi tidaklah mudah karena dibutuhkan kesabaran dan keuletan. Prestasi tidak diperoleh dalam waktu satu dua minggu atau satu bulan, melainkan tahunan.

Di Kabupaten Temanggung olahraga futsal 80 % sangat diminati oleh semua kalangan, baik untuk sekedar hiburan supaya menyehatkan maupun untuk mencapai sebuah prestasi. Dapat dilihat bahwa klub-klub futsal di Kabupaten Temanggung begitu besar untuk mengikuti turnamen dan kompetisi antar klub yang ada di Kabupaten Temanggung. Asosiasi Futsal Kabupaten Temanggung sering mengadakan kompetisi untuk melihat dan menyeleksi calon atlet-atlet futsal Kabupaten Temanggung untuk mengikuti pertandingan ke tingkat Kabupaten bahkan ke tingkat Provinsi. Kegiatan futsal putri di Kabupaten Temanggung telah berkembang pesat, namun keberlanjutan dan kualitas pembinaan prestasi atlet masih menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Selain itu, perlu dicermati juga bahwa pembinaan prestasi olahraga bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti klub futsal, masyarakat, dan sponsor. Kerja sama yang baik antara semua pihak ini sangat diperlukan agar atlet mendapatkan dukungan yang optimal dalam proses pengembangan bakat. Penelitian ini akan melihat peran

masing-masing pemangku kepentingan dalam mendukung pembinaan atlet futsal putri. Di sisi lain, prestasi olahraga tidak hanya diukur dari pencapaian dalam kompetisi, tetapi juga dari perkembangan karakter dan mental atlet. Pembinaan yang baik seharusnya mampu membentuk atlet yang tidak hanya unggul dalam permainan, tetapi juga memiliki sikap disiplin, kerja keras, dan semangat juang yang tinggi. Dengan demikian, evaluasi pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung harus mencakup aspek-aspek tersebut agar dapat menghasilkan atlet yang berkualitas dan berdaya saing.

Pembinaan prestasi atlet futsal di Kabupaten Temanggung merupakan salah satu aspek strategis dalam upaya pengembangan olahraga daerah yang berkelanjutan. Namun demikian, implementasi program pembinaan tersebut masih menghadapi berbagai kendala yang bersifat struktural maupun teknis. Beberapa permasalahan utama yang perlu mendapatkan perhatian serius meliputi aspek pendanaan, kepengurusan organisasi, serta ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana. Terbatasnya sumber pendanaan yang dialokasikan bagi kegiatan pembinaan berdampak pada rendahnya intensitas pelatihan, minimnya partisipasi dalam kompetisi, serta kurang optimalnya pemberian penghargaan atau insentif bagi atlet dan pelatih. Di sisi lain, kepengurusan organisasi olahraga di tingkat kabupaten belum sepenuhnya menunjukkan kapasitas manajerial yang profesional, ditandai dengan lemahnya koordinasi, ketidakjelasan program kerja, serta kurangnya kesinambungan dalam pembinaan jangka panjang. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar turut menjadi hambatan dalam mendukung proses latihan dan

peningkatan prestasi atlet secara maksimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap ketiga aspek tersebut menjadi penting untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pembinaan prestasi atlet futsal di Kabupaten Temanggung, serta sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat guna dan berorientasi pada pengembangan prestasi olahraga daerah.

Mengetahui detail suatu prestasi perlu dilakukannya sebuah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan prestasi atlet, evaluasi juga dapat diartikan sebagai upaya bersama untuk mengumpulkan data, menyusun, mengolah, dan menganalisis fakta dan informasi untuk menyimpulkan dan berakhir pada suatu keputusan. Melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui sejauh mana sebuah program dan prestasi berjalan dengan baik berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan (Martha, 2017). Pertumbuhan minat terhadap futsal putri di berbagai daerah menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan bakat dan prestasi atlet.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan futsal putri di Kabupaten Temanggung. Hasil dari evaluasi ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan untuk merumuskan strategi pembinaan yang lebih efektif, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan atlet. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung olahraga futsal putri sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi dan pengembangan sumber daya manusia di daerah.

B. Deskripsi Program

Program pembinaan prestasi atlet futsal di Kabupaten Temanggung merupakan bagian dari upaya strategis dalam membangun fondasi olahraga daerah yang kompetitif dan berkelanjutan. Program ini dilaksanakan oleh instansi terkait, seperti Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) Temanggung, yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi atlet futsal sejak usia dini hingga tingkat senior. Kegiatan pembinaan mencakup identifikasi bakat, pelatihan rutin, pemusatan latihan, partisipasi dalam kompetisi tingkat daerah maupun provinsi, serta pengembangan kapasitas pelatih dan ofisial.

Namun dalam pelaksanaannya, program ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pendanaan, kepengurusan, dan sarana prasarana. Dana yang terbatas menyebabkan banyak kegiatan pembinaan tidak dapat berjalan secara optimal. Struktur kepengurusan yang belum profesional juga menjadi penghambat dalam implementasi program yang terencana dan berkelanjutan. Sementara itu, sarana dan prasarana yang tersedia, seperti lapangan futsal, ruang ganti, serta perlengkapan latihan, belum sepenuhnya memadai baik dari sisi jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu, program ini perlu dievaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembinaan prestasi, serta untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pembinaan atlet futsal di Kabupaten Temanggung.

Metode evaluasi yang akan digunakan yaitu model CIPP. Model ini merupakan singkatan dari empat aspek yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Melalui evaluasi CIPP ini harapan yang diinginkan yaitu kedepan

tercipta sebuah sistem evaluasi program pembinaan prestasi Futsal Putri Kabupaten Temanggung yang nantinya dapat menghasilkan prestasi yang berkualitas serta membanggakan Kabupaten Temanggung.

Evaluasi CIPP akan menilai secara keseluruhan program pembinaan yang ada di AFK Kabupaten Temanggung. Aspek *Context* akan menilai tentang latar belakang program pembinaan dari AFK Kabupaten Temanggung. Aspek *input* akan menilai tentang kualitas serta kuantitas dari sumber daya dalam AFK Kabupaten Temanggung antara lain kepengurusan, pelatih serta atlet yang terlibat dalam rangkaian pembinaan serta atlet yang tercatat sebagai atlet yang pernah mengikuti kompetisi membela Kabupaten Temanggung. Aspek *process* akan menilai tentang bagaimana implementasi program pembinaan yang telah dirancang oleh pengurus serta pelatih ketika di lapangan. Aspek *product* akan menilai tingkat keberhasilan antara implementasi program dengan target yang disusun.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung.
2. Evaluasi program pembinaan belum berjalan maksimal di lingkungan AFK Kabupaten Temanggung.
3. Kurangnya Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan dengan Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung.
4. Belum adanya evaluasi pembinaan futsal putri di Kabupaten Temanggung.

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, fokus akan diarahkan pada evaluasi pembinaan futsal putri di AFK Kabupaten Temanggung dengan menerapkan metode CIPP, khususnya pada aspek implementasi program dan hasil yang diharapkan. Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam bagaimana program pembinaan dirancang dan diterapkan di lapangan, serta sejauh mana program tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembinaan dalam meningkatkan prestasi atlet futsal putri dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses evaluasi *context* pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.
2. Bagaimana proses evaluasi *Input* pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.
3. Bagaimana proses evaluasi *process* pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.
4. Bagaimana proses evaluasi *product* dilakukan pada atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan empat rumusan masalah diatas,terdapat empat tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui hasil *context* dari evaluasi pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.
2. Untuk mengetahui hasil *input* dari evaluasi pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.
3. Untuk mengetahui hasil *process* dari evaluasi pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.
4. Untuk mengetahui hasil *product* dari evaluasi pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteiti, penelitian ini diharapkan mempunyai manffat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang olahraga, khususnya dalam konteks pembinaan futsal putri. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP, penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada mengenai evaluasi program pembinaan olahraga, serta memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, peneliti, dan praktisi olahraga dalam merancang dan mengevaluasi program pembinaan yang lebih baik, serta mendorong penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan olahraga futsal putri di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek praktis, tetapi juga

memberikan landasan teoritis yang kuat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang olahraga.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi pembinaan futsal putri di AFK Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian akan memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas program pembinaan, sehingga pelatih dan pengurus dapat menerapkan strategi yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan dukungan dari stakeholder, termasuk pemerintah dan masyarakat, dengan menyoroti pentingnya program pembinaan dan dampaknya terhadap prestasi atlet. Dengan memahami kebutuhan dan harapan atlet, penelitian ini juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam program, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi di tingkat kompetisi. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada kemajuan futsal putri di Kabupaten Temanggung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Pembinaan Olahraga

Pembinaan olahraga adalah suatu pola sebagai “pedoman pokok dan merupakan dasar penyusunan program-program Pembangunan Olahraga Indonesia yang berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan”. Pelaksanaan pola dasar pembangunan olahraga ini dituangkan dalam bentuk kebijaksanaan-kebijaksanaan dan tindakan-tindakan nyata dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga, baik program jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kebijaksanaan ditetapkannya pola dasar pembinaan olahraga di Indonesia adalah untuk memberikan pedoman dan arah dalam rangka meningkatkan gerakan olahraga nasional dengan tujuan, agar keluarga dan masyarakat secara menyeluruh dan berkesinambungan serta berdaya guna dan berhasil guna, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, seperti yang termaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam sistem pembinaan olahraga jangka panjang, tahap awal dimulai dengan memassalkan olahraga diseluruh kalangan masyarakat dengan semboyan yang sudah dicanangkan pemerintah yaitu “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat“. Di kalangan Internasional dikenal dengan istilah “ *Sport For All* “. Setelah olahraga menjadi massal, maka banyak bermunculan bibit berbakat. Melalui berbagai pendekatan ilmiah,

dipilih bibit berbakat untuk setiap cabang olahraga, yang kemudian dipandu untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (Jurnal TAPiS, Vol. 16 No. 02 Juli-Desember 2016).

Pembinaan adalah membina, memperbaharui atau proses perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (KBBI) . Menurut Lutan Rusli dkk (2000,p.11) pembinaan adalah sebagai usaha mengorganisasi atau cara untuk mencapai suatu tujuan. Pada umumnya pembinaan terjadi melalui proses melepaskan hal-hal yang bersifat menghambat, dan mempelajari pengetahuan dengan kecakapan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kerja yang lebih baik. Pembinaan tersebut menyangkut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal. Pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal (Kusnanik, 2013, p.129).

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2003) menjelaskan bahwa pembinaan ialah pembangunan atau pembaharuan. Aktivitas pembinaan yang dilakukan yaitu pengembangan dan penyempurnaan serta penemuan hal-hal baru.

Menurut Ruslan (2011) pembinaan berarti usaha, atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna

untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam usaha pembinaan prestasi tersebut, tentunya ada unsur intrinsik dan ekstrinsik (pendukung) yang diperlukan. Unsur - unsur tersebut seperti pelatih, pengurus, sarana prasarana, program latihan, dan lain sebagainya. Selain itu, hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah pendanaan merupakan faktor untuk terlaksananya suatu pembinaan di organisasi.

a. Pembinaan prestasi olahraga

Olahraga prestasi adalah kegiatan yang dilakukan dan dikelola profesional dengan tujuan mendapatkan prestasi yang baik pada ajang olahraga. Atlet yang berbakat dalam salah satu cabang olahraga untuk meraih sebuah prestasi olahraga, dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi.

Olahraga prestasi Olahraga prestasi menurut Undang-undang RI No. 3 2022 adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Oleh sebab itu pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk memajukan prestasi olahraga nasional di ajang tertinggi yaitu berprestasi di tingkat internasional.

b. Sistem Pembinaan Olahraga

Tahap pembinaan dilakukan mulai dari sedini mungkin, tahapan-tahapan proses permasalahan dengan dimulai lateral, si atlet mulai dari usia dini sebanyak mungkin ikut mulai melakukan

olahraga, agar kesempatan untuk memilih calon atlet berbakat sangat luas dan terbuka, kemudian tahap pembibitan dengan proses pemanduan bakat, mengikuti kegiatan olahraga yang mengarah kepada spesialisasi, pelatihan yang intensif dengan pelatihan yang berkualitas, hal ini disiapkan kepada pembinaan yang mengarah kepada pencapaian prestasi. Selanjutnya pembinaan prestasi pada saat atlet berbakat mencapai usia yang ditentukan pada cabang olahraga yang ditekuni.

Berkaitan dengan pembinaan prestasi olahraga terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain meliputi, 1) tujuan pembinaan yang jelas, 2) program latihan yang sistematis, 3) materi dan metode latihan yang tepat, 4) serta evaluasi yang bisa mengukur keberhasilan proses pembinaan itu sendiri (Subardjah, 2000: 68).

2. Evaluasi

Evaluasi adalah pencapaian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Ini dilakukan dengan menggunakan tes, pengukuran, dan proses evaluasi dari data yang diperoleh untuk menentukan apakah telah memenuhi tujuan. Hal tersebut dikuatkan oleh Morrow et al., (2015).

Untuk mencapai tujuan dan mencapai tujuan tersebut, evaluasi diperlukan. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif, yaitu selama pelaksanaan program atau organisasi, dengan tujuan meningkatkan strategi atau cara kerja program atau organisasi. Selain itu, evaluasi dapat

dilakukan secara sumatif, yaitu menggambarkan seluruh penelitian tentang program atau organisasi yang tidak berfungsi dengan baik. Selaras dengan hal di atas,

Frye & Paul (2016: 289) mengatakan bahwa “*evaluation, as noted, is about reviewing, analyzing, and judging the importance or value of the information gathered by all these assessments*”. Evaluasi dapat dikatakan sebagai kegiatan meninjau, menganalisis dan menilai kepentingan atau juga merupakan nilai dari informasi yang berhasil dikumpulkan. Mengamati dengan menyeluruh untuk mencari informasi sebagai alat untuk menilai. Olalere, et al., (2015) menyatakan bahwa enam pendekatan dasar untuk evaluasi: evaluasi berbasis tujuan, evaluasi bebas tujuan, evaluasi responsif, evaluasi sistem, tinjauan profesional dan evaluasi kuasi-hukum, dan menunjukkan bahwa peneliti dan penilai lainnya harus terbiasa dengan model yang berbeda dan memilih model yang paling sesuai untuk tujuan mereka.

Evaluasi adalah proses untuk memastikan keputusan dan perhatian, memilih informasi yang sesuai, dan mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk melaporkan data ringkasan yang berguna bagi pengambil keputusan dalam memilih di antara alternatif Ramli & Jalinus, (2016). Ulum (2016) menyatakan bahwa evaluasi yang mengacu pada program sebagai proses menilai dan bagaimana seharusnya program tersebut, setelah memahami

kondisinya saat ini menjadi dasar evaluasi. Evaluasi adalah menilai nilai (keberhasilan mencapai tujuan program) atau manfaat (penilaian intrinsik nilai program) dari suatu program.

Sugiyono (2017, p. 740) menyatakan penelitian evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Sebagai bagian dari evaluasi, penelitian evaluasi juga berfungsi sebagai evaluasi, yaitu proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan program telah dicapai. Pendapat Iqbal (2016, p. 3) bahwa evaluasi adalah proses pembuatan keputusan dinamis yang memfokuskan pada pembakuan yang telah dibuat. Proses tersebut meliputi: mengumpulkan data, mempertimbangkan data sesuai dengan standar tertentu dan membuat keputusan.

Widiyanto (2018) menyatakan pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan intepretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesuatu program pendidikan, pengajaran, atau pun pelatihan yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan penilaian

(*value judgement*) tidak hanya didasarkan kepada hasil pengukuran (*quantitative description*), dapat pula didasarkan kepada

hasil pengamatan (*qualitative description*). Didasarkan kepada hasil pengukuran (*measurement*) dan bukan didasarkan kepada hasil pengukuran (*non-measurement*) pada akhirnya menghasilkan keputusan nilai tentang suatu objek yang dinilai.

Dixon & Worrel (2016, p. 153) menyatakan bahwa memperkenalkan dua jenis evaluasi yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif perlu mengumpulkan dan berbagi informasi untuk meningkatkan program. Evaluasi formatif memberikan informasi kepada perencana program dan staf, membuat penyesuaian pada pengaturan dan memperbaikinya. Aziz, et al., (2018, p. 189) menyatakan bahwa evaluasi adalah proses menentukan sejauh mana tujuan dicapai. Ini tidak hanya berkaitan dengan penilaian pencapaian tetapi juga dengan peningkatannya. Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif adalah informasi yang akan digunakan untuk meningkatkan instruksi, proyek dan proses dan memastikan bahwa semua aspek program atau proyek kemungkinan besar akan berhasil.

3. Olahraga Futsal

Futsal adalah permainan berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni. Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya pemain serta proses strategi dalam pertandingan. Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah

salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis. Sedangkan menurut Naser & Ali (2016) pengertian futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut (Federation International de asosiasi sepakbola, FIFA 2014).

Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) Temanggung merupakan organisasi resmi yang berada di bawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Temanggung dan memiliki peran sentral dalam pengembangan serta pembinaan cabang olahraga futsal di wilayah tersebut. AFK bertanggung jawab dalam menjaring, melatih, dan mempersiapkan atlet futsal dari berbagai jenjang usia untuk berkompetisi di tingkat regional maupun nasional. Salah satu bentuk nyata program pembinaan yang dilakukan AFK adalah seleksi terbuka atlet futsal U-17 dan U-19 dari berbagai sekolah di Temanggung, yang dilanjutkan dengan pemusatan latihan secara rutin. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan tim yang kompetitif dalam kejuaraan seperti AFP Championship Juara II pada AFP Jateng Championship Putri 2023 untuk kategori U-17, Juara I pada AFP Jateng Championship 2022 untuk kategori Putri U-19 meski demikian, AFK Temanggung tidak lepas dari tantangan, terutama dalam hal

keterbatasan fasilitas latihan yang belum memenuhi standar nasional, serta persoalan klasik seperti pendanaan yang terbatas dan pengelolaan organisasi yang belum sepenuhnya profesional. Untuk mengatasi hal tersebut, AFK berupaya menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, sekolah, dan komunitas olahraga lokal, guna mendukung keberlangsungan program pembinaan. Langkah-langkah strategis seperti peningkatan kapasitas pelatih melalui pelatihan dan sertifikasi juga dilakukan sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan sistem pembinaan futsal yang lebih berkualitas dan berkelanjutan di Kabupaten Temanggung.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Berberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2019) yang berjudul “Evaluasi program pembinaan olahraga pencak silat di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Musi Banyuasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyelenggaraan program pembinaan pusat pendidikan dan latihan pelajar daerah olahraga pencak silat di Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan model CIPP (*context, Input, process, product*) dari Stufflebeam dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan

persentase. Teknik pengumpulan data diperoleh dari angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *context* memperoleh persentasi 59% dengan kriteria cukup, variabel *input* memperoleh persentase 39% dengan kriteria kurang, variabel *process* memperoleh persentasi 38% dengan kriteria kurang dan variabel *product* memperoleh persentasi 58% dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil data tersebut, maka secara keseluruhan hasil persentase variabel CIPP pada evaluasi program PPLPD olahraga pencak silat Musi Banyuasin adalah 43% dengan katagori cukup. Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah melanjutkan program yang sudah ada atau berjalan saat ini disertai dengan revisi pada beberapa sub variabel. Perbedaan penelitian Susanti (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian yang akan diteliti. Persamaannya yaitu pada konsep evaluasi program (CIPP).

2. Penelitian oleh Versa Lukita Umayah (2020) “Evaluasi Pembinaan Prestasi Program Sukowati Emas Pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Sragen (tesis)”. Penelitian ini menggunakan model pendekatan kualitatif deskriptif dengan model evaluasi Countenance dari Robert E. Stake. Hasil penelitian ini yaitu evaluasi antecedent yang terdiri dari latar belakang perencanaan program pembinaan PROSUKMA di KONI Kabupaten Sragen sudah jelas tersusun dengan baik, evaluasi transaction yang terdiri dari perekrutan

pelatih dan atlet sudah berjalan dengan baik, pelaksanaan program pembinaan sudah cukup baik sesuai dengan program latihan yang terjadwal, sarana dan prasarana kurang baik beberapa belum berstandar nasional, pendanaan belum cukup memenuhi kebutuhan pembinaan, evaluasi outcomes yang berupa prestasi atlet di beberapa cabang olahraga sudah cukup baik tetapi belum stabil dan masih ada cabang olahraga yang belum meraih prestasi.

3. Penelitian relevan yang ketiga dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rizky Fajar Prasetyo dan Hastaning Sakti pada tahun 2015 mengenai tingkat loyalitas atlet dengan judul “Bagimu Negeri, Aku Mengabdikan:

Gambaran loyalitas pada atlet PON Provinsi Jawa Tengah”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran loyalitas dan faktor yang mempengaruhi loyalitas pada atlet PON Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini yaitu (1) adanya kepercayaan dan keyakinan diri pada atlet bahwa penting bagi provinsi untuk berprestasi; (2) adanya kebersamaan serta ikatan keluarga dalam tim; (3) harapan dan kepercayaan dari jajaran pelatih dalam tim; (4) dapat menerima keterbatasan sarana yang diberikan. Kesimpulannya tawaran untuk pindah ke provinsi lain didapat oleh subjek dengan pemberian fasilitas yang lengkap, pembinaan yang terarah, serta adanya kesempatan untuk meningkatkan kemampuan di bidang olahraga, tidak membuat subjek berpikir untuk pindah ke provinsi lain. Subjek memilih bertahan di

Jawa Tengah meskipun adanya permasalahan di Jawa Tengah dan mendapat tawaran pindah untuk membela provinsi lain.

4. Penelitian yang relevan selanjutnya dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Bagus Binathara pada tahun 2021 mengenai transfer atlet yang berjudul “ Fenomena Transfer Atlet Dalam Menghadapi Kompetisi Multievent Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk Menganalisis fenomena transfer atlet yang terjadi dalam menghadapi kompetisi multi event daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terkait fenomena transfer atlet dalam Pekan Olahraga Daerah (PORDA) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Secara teoritis, penelitian ini memberikan gambaran tentang fenomena transfer atlet dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lain atau sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Di sisi praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi atlet sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam bersaing. Selain itu, bagi Pengurus Cabang Olahraga, penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk memaksimalkan potensi daerah dan menerapkan kebijakan olahraga yang tepat. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang sistem kerja objek penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai masukan positif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan

teori, tetapi juga memberikan dampak langsung bagi para atlet, pengurus olahraga, dan peneliti di bidang olahraga.

5. Penelitian selanjutnya oleh Ali Alghifari dengan judul “ Evaluasi Pembinaan Prestasi olahraga Futsal Di Kota Yogyakarta’’. Tahun 2021 penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program pembinaan futsal yang ada, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembinaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan guna meningkatkan kualitas pembinaan olahraga futsal di daerah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas program pembinaan, serta mengembangkan sumber daya manusia, baik pelatih maupun atlet, untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam olahraga futsal dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembinaan olahraga. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan olahraga futsal di Kota Yogyakarta dan dapat menjadi model bagi daerah lain dalam melakukan evaluasi dan pembinaan olahraga.

C. Kerangka pikir

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga favorit di Indonesia terutama kalangan remaja baik pria maupun wanita. Olahraga Futsal juga

dipertandingkan di kejuaraan PON (Pekan Olahraga Nasional),oleh karena itu,olahraga futsal ini merupakan olahraga yang telah diakui sebagai olahraga prestasi yang ada di Indonesia.Prestasi yang didapat semua provinsi belum maksimal,karena proses pembinaan yang dilakukan belum sepenuhnya optimal,apalagi di daerah Provinsi terutama Di Kabupaten Temanggung.

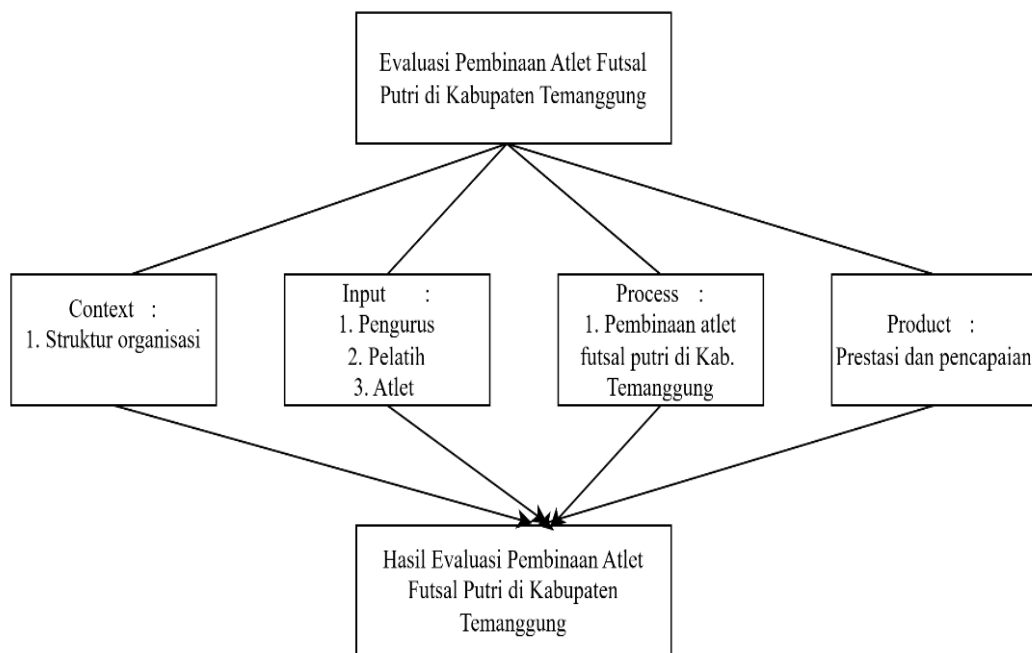
Pembinaan dilakukan dengan kerja keras serta kesabaran,untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu,untuk mencapai tujuan dengan maksimal,membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan harus dengan proses kontinyu dan juga membutuhkan faktor-faktor yang menunjang jalannya program latihan diantaranya permasalahan, pembibitan dan pencapaian prestasi. Keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembinaan dapat dilihat dari proses atau hasil dari evaluasi yang dilaksanakan.

Pelaksanaan evaluasi ini saling berkaitan dengan sudut pandang dan tujuan yang akan dicapai pada sebuah kegiatan. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi sejauh mana keberhasilan suatu program dan masalah-masalah yang akan dihadapi, sehingga nantinya akan ditemukan sebuah solusi dalam proses perbaikan.

Dari berbagai pernyataan diatas, maka penulis akan menggunakan metoade dengan model CIPP untuk mengkaji lagi mengenai bagaimana *Context, Input, Process, Product* dalam pelaksanaan pembinaan olahraga futsal di Kabupaten Temanggung.

Kerangka pikir disusun oleh peneliti agar memudahkan pembaca untuk memahami penelitian “Evaluasi Pembinaan Prestasi atlet Futsal Putri Kabupaten Temanggung”:

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP, karena model ini merupakan model evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Dan model ini Model evaluasi CIPP termasuk dalam kategori perbaikan dan salah satu model evaluasi yang paling banyak digunakan. Dari beberapa model evaluasi yang ada, model CIPP dianggap sebagai model evaluasi yang paling tepat dan lengkap dalam memberikan pertimbangan ketika akan membuat suatu kebijakan untuk program pembinaan olahraga dan juga model ini dianggap tepat untuk melihat apakah suatu program berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan atau tidak dan apakah dapat menghasilkan *product* yang diinginkan atau tidak. Hal ini sejalan dengan Lippe & Carter, (2018, p.10) yang mengatakan bahwa beberapa aspek maupun seluruh aspek yang ada didalam CIPP dapat memandu secara efektif proses evaluasi program.

Model yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan di Ohio State University tersebut memiliki empat komponen penting yang akan dievaluasi dalam model CIPP ini. Empat komponen tersebut menjadi nama dari model evaluasi CIPP, dimana CIPP diambil dari huruf awal keempat komponen yang akan diteliti, yaitu *Context*, *Input*, *Process*, *Product*. Penyusunan model evaluasi CIPP dilakukan untuk langkah pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis yang berorientasi

dengan sebuah perubahan Santiyadnya, (2021, p.3) Dibawah ini akan diuraikan mengenai keempat komponen evaluasi di dalam model evaluasi CIPP.

B. Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

1. *Context Evaluation* (Evaluasi Kontek)

Evaluasi konteks mencakup analisis yang berkaitan dengan lingkungan program atau kondisi obyektif yang akan dilaksanakan. Isi dari evaluasi ini adalah tentang analisis kekuatan dan kelemahan obyek tertentu. Dalam komponen ini bisa juga dikatakan sebagai konsep dalam sebuah program, karena pada evaluasi konteks menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan juga peluang yang belum dimanfaatkan Evaluasi konteks bisa juga diartikan sebagai latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi yang dilakukan dalam suatu program. Selain itu, evaluasi konteks juga merupakan sebuah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan dari proyek atau program yang dilakukan

2. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada alternatif apa saja yang akan diambil, apa rencana untuk mencapai tujuan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Evaluasi masukan juga melibatkan pengumpulan

informasi untuk membuat penilaian tentang sumber daya dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan program, sasaran dan menentukan kendala. Dengan evaluasi masukan ini juga menjadi tersedianya data dan informasi untuk menentukan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan program.

3. *Process Evaluation* (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses biasa digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi berbagai rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Dalam evaluasi proses juga dapat diketahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui selama pelaksanaan program

4. *Product Evaluation* (Evaluasi Produk)

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam evaluasi produk juga mengukur dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program. Selain itu, evaluasi ini juga berkaitan dengan pengaruh utama, sampingan, biaya dan keunggulan program.

C. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi pada penelitian ini terletak di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Temanggung. Kabupaten Temanggung adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan posisi geografis antara 7° 10' - 7° 30' LS dan 110° 0' - 110° 30' BT serta luas wilayah sekitar 1.000 km². Infrastruktur kabupaten ini terus mengalami peningkatan, termasuk jalan raya dan transportasi umum yang memudahkan mobilitas penduduk. Pendidikan juga menjadi prioritas pemerintah daerah dengan adanya berbagai lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini Kabupaten Temanggung di pilih sebagai tempat penelitian karena memiliki daya tarik yang unik dalam bidang keolahragaan khususnya dalam olahraga Bola futsal yang sedang berkembang pada saat ini. Keputusan dalam menentukan Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) Kabupaten

Temanggung sebagai salah satu lokasi penelitian dikarenakan AFK Kabupaten Temanggung , lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan dan pembinaan bola futsal di Kabupaten Temanggung, selain itu juga terdapat beberapa tempat seperti GOR Bambu Runcing dan beberapa lapangan futsal di Kabupaten Temanggung yang merupakan lokasi yang ditentukan oleh partisipan dalam penelitian ini. Berberapa partisipan juga berkenan untuk bertemu

di rumah masing-masing atau di instansi untuk melakukan wawancara sesuai dengan kenyamanan partisipan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari partisipan yang merupakan bagian dari Kepengurusan Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK), Pelatih, Anggota Pemain AFK Kabupaten Temanggung, dan Atlet yang pernah mengikuti kejuaraan membela nama Kabupaten Temanggung.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2020, p.126). Populasi dalam penelitian ini adalah AFK (Asosiasi Futsal Kabupaten) Kabupaten Temanggung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2020, p.127). Sama halnya dengan (Ferdinand, 2014, p. 171) yang menyatakan bahwa sampel merupakan subyek dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020, p.133). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain melibatkan

pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung, yakni pengurus Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) Temanggung periode 2022–2025, pelatih fisik, pelatih kiper, pelatih umum, dan atlet yang pernah membela nama Kabupaten Temanggung. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan sampel berjumlah 12 yang terdiri dari 3 orang atlet futsal putri kelompok usia U-17, 3 orang atlet futsal putri kelompok usia U-19, 3 orang pelatih, serta 3 orang pengurus dari AFK Kabupaten Temanggung. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan representatif terkait evaluasi pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bagian yang penting dalam sebuah proses penelitian karena metode ini adalah wawancara, salah satu langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang akan dilakukan pada saat penelitian. Sugiyono (2008, p. 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah proses penelitian adalah dengan mendapatkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu untuk menghubungi partisipan dan membuat jadwal untuk dapat melakukan penelitian. Pada masa pendekatan dan saat penelitian, para partisipan telah diberitahu tentang tujuan penelitian. Pada

partisipan yang menjadi narasumber dalam wawancara telah diinformasikan bahwa dalam publikasi hasil penelitian identitas partisipan akan dirahasiakan. Mereka juga diberitahu bahwa mereka memiliki hak untuk mengakhiri partisipan mereka kapan saja. Soal kerahasiaan dalam penelitian ini adalah sebagai apa partisipan diungkapkan, tetapi nama individu tetap dirahasiakan. Untuk menampilkan partisipan pada bagian hasil penelitian digunakan pseudonim. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara dan analisis studi dokumen. Sebelum melakukan pengumpulan data, saya selaku peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian menyusun wawancara yang bersifat semiterstruktur.

a. Pedoman Wawancara

Sugiyono (2014, p. 188) menjelaskan bahwa: *"Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewee (the reseach participant)"*. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara semi terstruktur dipakai untuk memungkinkan mengumpulkan informasi yang penting dengan tetap memberikan kesempatan bagi para partisipan dapat mengajukan pemikirandan perasaan mereka sendiri. Wawancara yang akan saya wawancarai

adalah orang-orang yang terhubung langsung dengan lingkungan AFK Kabupaten Temanggung, yang termasuk pengurus, pelatih, dan atlet futsal putri.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Purno (2016, p. 265) implementasi teknik observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan seluruh hal yang memiliki hubungan dengan topik penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Temanggung tepatnya di GOR Bambu Runcing tempat AFK Kabupaten Temanggung biasa melakukan latihan. Observasi dimulai dengan cara meminta izin dari pihak pengelola GOR Bambu Runcing dan pelatih/kepengurusan dari AFK yang datang ke lapangan untuk melakukan observasi di lokasi tersebut. Setelah diizinkan peneliti memulai observasi di GOR Bambu Runcing ketika klub AFK Kabupaten Temanggung sedang melakukan latihan rutin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dipakai bisa berupa tulisan pribadi, surat-surat, arsip atau dokumen resmi lainnya. Dokumen tersebut berupa data yang

dimiliki oleh AFK Kabupaten Temanggung, ataupun lembaga terkait lainnya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode keempat di samping observasi, angket, dan wawancara, karena metode dokumentasi dapat sebagai bukti nyata untuk memberikan data-data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara sebagai instrumen utama dengan pengurus dan pelatih sebagai objek penelitian. Pertanyaan wawancara akan mencakup aspek visi dan misi organisasi, program latihan, serta tantangan yang dihadapi. Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti juga akan menggunakan alat perekam (tape recorder) untuk merekam wawancara, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara akurat dan mendalam.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara AFK Kab. Temanggung

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No Bulir
Context	Latar belakang Program Pembinaan	1. Kepengurusan	1, 2
		2. Strategi Pembinaan	3, 4
	Tujuan program pembinaan	1. Visi dan Misi	5, 6
		2. Target	7, 8
		3. Strategi	9, 10
Input	Sumber Daya Manusia	1. Pengurus	11, 12
		2. Pelatih	13, 14
		3. Atlet	15, 16
	Program Pelatih	1. Program Latihan	17, 18
	Pendanaan	1. Pengembangan Atlet	19, 20
		2. Administrasi	21, 22
	Sarana Prasarana	1. Kualitas	23, 24
		2. Kelengkapan	25, 26
		3. Standar Kelengkapan	27, 28

Process	Implementasi Program	1. Program Pembinaan	29, 30
	Koordinasi	1. Pengurus	31, 32
		2. Pelatih	33,34
Product	Prestasi	1. Teknik	35, 36
		2. Usaha	37, 38
		3. Hasil	39, 40
	Jumlah		40

G. Validasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket pedoman wawancara baik yang ditujukan kepada pengurus, pelatih, dan atlet. Angket dan pedoman wawancara tersebut perlu di uji coba, dibuktikan validitas dan reabilitasnya

1. Validitas Instrumen

Dalam *Standards for Educational and Psychological Testing* validitas adalah "... the degree to which evidence and theory support the interpretation of test scores entailed by proposed uses of tests". Sebuah tes dikatakan valid jika ia memang mengukur apa yang seharusnya diukur (Widiyanto, 2018, p. 31). Validitas merupakan penilaian menyeluruh dimana bukti empiris dan logika teori mendukung pengambilan keputusan serta tindakan berdasarkan skor tes atau model-

model penilaian yang lain. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid. Validitas ini terhadap angket dan pedoman wawancara di dalam penelitian evaluasi ini telah ditempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang disusun berdasarkan kajian teoritis.

Kajian teoritis prosesnya dilakukan secara cermat oleh peneliti dengan dosen pembimbing dan validator. Angket dan pedoman wawancara dalam penelitian evaluasi ini telah ditempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang disusun berdasarkan teoritis. Proses kajian teoritis dilakukan dengan cara menelaah secara cermat yang dilakukan oleh peneliti dengan pengarahannya dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing, instrumen penelitian tersebut divalidasi oleh ahli.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan oleh professional judgment, menurut (Purwanto 2013, p. 126) “Professional judgment adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen”. Profesional Judgment dalam penelitian ini yaitu Dr. Rifky Riyandi Prasetyawan, M.Or.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam mencari dan mengidentifikasi catatan hasil observasi, wawancara, angket, dan

dokumentasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Teknik yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah bersifat deskriptif, (Lexy J Moleong, 2008, p. 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian evaluasi ini mencakup analisis deskriptif kualitatif. Proses ini melibatkan penggambaran dan penafsiran data dari setiap komponen yang dievaluasi, kualitatif. Data yang dihasilkan dari wawancara akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan akan menjelaskan secara umum bagaimana hasil temuan yang telah diperoleh dari AFK Kabupaten Temanggung, diikuti dengan data dari keseluruhan subyek penelitian, untuk hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci di bagian analisis data serta pembahasan.

Data yang didapat dalam penelitian ini didapatkan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini wawancara berisikan pertanyaan mengenai pembinaan prestasi Atlet Futsal di Kabupaten Temanggung, wawancara dilakukan secara langsung dengan pengurus AFK Kabupaten Temanggung, pelatih, dan atlet futsal. Sehingga data yang diperoleh dari wawancara tersebut bisa membantu dalam pengumpulan data mengenai pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung.

Data yang diperoleh dari wawancara akan diperkuat oleh bukti dokumentasi peneliti bersama subyek penelitian yaitu pengurus, pelatih, dan Atlet Futsal Putri AFK Kabupaten Temanggung.

1. Profil Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini meliputi dari pengurus, pelatih, dan atlet futsal putri AFK Kabupaten Temanggung, total dari semua subjek penelitian ini berjumlah 12 orang. Dengan rincian subyek terdiri dari 3 pengurus, 3 pelatih, 3 atlet U-17, 3 Atlet U-19. Semua subyek yang ada dalam penelitian ini adalah subjek yang dianggap mengetahui tentang

bagaimana program pembinaan yang dilakukan oleh AFK Kabupaten Temanggung.

Data hasil penelitian evaluasi pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan dokumentasi dan wawancara. Evaluasi Yang diteliti meliputi evaluasi *Context*, *input*, *process*, dan *product*. Hasilnya didapat dari masing-masing komponen evaluasi program pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung, deskripsi data penelitian sebagai berikut.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi program pembinaan prestasi pada atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung berdasarkan evaluasi *context* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih, dan atlet putri AFK Kabupaten Temanggung. Setelah data terkumpul melalui dokumentasi dan wawancara dengan beberapa responden dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

a. Hasil jawaban wawancara Evaluasi *context* Pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung,

1) Pengurus AFK Kabupaten Temanggung

Tabel 2. Hasil jawaban evaluasi *Context* pengurus AFK Kabupaten Temanggung

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Context</i>			
1.	Ya, Sudah	Ya, sudah	Sejauh ini sudah

2.	Ya, Sudah	Tidak semua bidang	Ya, sudah mampu
3.	Belum optimal	Belum semua	belum
4.	Iya	terlibat	terlibat
5.	Belum, masih kurang	sudah	sudah
6.	Iya,Sudah	sudah	Ya,sejalan
7.	ya	Tidak,hanya untuk pembinaan pemain	Ya, juara sebagai tolak ukur
8.	standar	Standar	standar
9.	Iya,Belum optimal	Belum	Belum sesuai yang diinginkan
10.	Iya, belum maksimal	Belum	belum

Dari segi kepengurusan AFK Temanggung sudah mampu menjalankan tugasnya dengan efektif serta mampu menjalankan fungsinya secara optimal, akan tetapi dari segi strategi pembinaan belum mencapai sesuai yang diharapkan untuk beberapa bidang. Dari segi tujuan program pembinaan kepengurusan AFK Kabupaten Temanggung sudah terdefinisi dengan baik, hal ini bisa dilihat dari berjalannya visi dan misi yang ditetapkan dalam program pembinaan, AFK Temanggung juga menetapkan target kejuaraan di setiap event yang diikuti sebagai tolak ukur sejauh mana pencapaian yang dilakukan selama proses pembinaan, berbagai strategi juga dilakukan guna mencapai hasil yang diinginkan.

2) Pelatih AFK Kabupaten Temanggung

Tabel 3. Hasil jawaban wawancara evaluasi *Context* pelatih AFK Kab. Temanggung

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Context</i>			
1.	Sudah	Ya, sudah	Sejauh ini sudah
2.	Sudah	Tidak semua bidang	Ya, sudah mampu
3.	Sudah	Belum semua	belum
4.	Terlibat	terlibat	terlibat
5.	Sudah	sudah	sudah
6.	Sejalan dengan tujuan AFK	sudah	Ya, sejalan
7.	Tergantung dengan event yang diikuti	Tidak	Ya, juara sebagai acuan
8.	Sudah sesuai	Standar	standar
9.	sudah	Belum	Belum sesuai yang diinginkan
10.	Sudah	Belum	belum

Dari segi kepelatihan, AFK Temanggung telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Program pelatihan yang diterapkan sudah terstruktur dengan jelas, terlihat dari pencapaian yang diraih oleh para atlet dalam berbagai kompetisi. Meskipun demikian, strategi pengembangan keterampilan dan teknik atlet masih perlu disempurnakan agar dapat memenuhi standar yang diharapkan. AFK Temanggung juga menetapkan indikator keberhasilan dalam

setiap sesi pelatihan, yang berfungsi sebagai acuan untuk mengevaluasi kemajuan dan efektivitas program pelatihan yang dijalankan.

3) Atlet Futsal Putri U-17

Tabel 3.Hasil Wawancara Atlet U-17 evaluasi Context

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Context</i>			
1.	Sudah	Ya, sudah	Sejauh ini sudah
2.	Sudah	Tidak semua bidang	Ya, sudah mampu
3.	Sudah	Belum semua	belum
4.	Terlibat	terlibat	terlibat
5.	Sudah	sudah	sudah
6.	Sejalan dengan tujuan AFK	sudah	Ya,sejalan
7.	Tergantung dengan event yang diikuti	Tidak	Ya, juara sebagai acuan
8.	Sudah sesuai	Standar	standar
9.	sudah	Belum	Belum sesuai yang diinginkan
10.	Sudah	Belum	belum

Dari segi atlet U-17, AFK Temanggung telah berhasil mengembangkan potensi para pemain muda dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai performa yang optimal. Program pembinaan yang diterapkan sudah terencana dengan baik, terlihat dari kemajuan yang dicapai oleh atlet dalam keterampilan teknis dan taktis. Namun, strategi dalam pengembangan mental dan fisik atlet masih perlu diperkuat agar mereka dapat bersaing lebih efektif di tingkat yang lebih tinggi. AFK

Temanggung juga menetapkan target pencapaian di setiap kompetisi sebagai indikator untuk mengevaluasi perkembangan dan keberhasilan program pembinaan yang dijalankan.

4) Atlet Futsal Putri U-19

Tabel 4. Hasil Wawancara Atlet U-19 Evaluasi *Context*

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Context</i>			
1.	Ya, Sudah	Sudah efektif	Iya, sudah
2.	Ya, Sudah	Belum optimal	Belum maksimal
3.	Sudah	Sudah diberberapa kategori	Sudah, tetapi belum semua
4.	Terlibat	terlibat	Ya, terlibat
5.	Sudah	Sudah	sudah
6.	Sejalan	sejalan	sejalan
7.	Tergantung dengan event yang diikuti	Ya, karena tiap event kami selalu punya target	Ya, tergantung event yang diikuti
8.	Sudah sesuai	Sudah sesuai	sesuai
9.	sudah	Sudah sesuai target di kategori umur	sudah
10.	Sudah	Hasil pembinaan sesuai	sesuai

Dari segi atlet U-19, AFK Temanggung telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pengembangan kemampuan dan performa para pemain, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Program pelatihan yang diterapkan telah dirancang dengan baik, terlihat dari peningkatan keterampilan individu dan kerjasama tim yang semakin baik. Namun, strategi dalam pengembangan mental dan daya saing atlet masih perlu

ditingkatkan agar mereka dapat bersaing di level yang lebih tinggi. AFK Temanggung juga menetapkan target pencapaian di setiap kompetisi sebagai acuan untuk mengevaluasi kemajuan dan efektivitas program pembinaan yang dijalankan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden, dapat disimpulkan bahwa Futsal Putri di bawah naungan AFK Kabupaten Temanggung telah memiliki struktur kepengurusan yang cukup efektif. Secara umum, pengurus telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa bidang yang perlu dioptimalkan. Seluruh pengurus AFK terlibat aktif dalam tim penyusunan program, yang menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan tim. Namun, meskipun ada upaya yang signifikan, tujuan dari program pembinaan atlet belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa target yang belum sesuai dengan harapan dalam kejuaraan futsal yang telah dilaksanakan. Atlet juga menunjukkan kemajuan dalam keterampilan dan kerjasama tim, tetapi masih perlu dukungan lebih lanjut dari pengurus untuk meningkatkan aspek mental dan fisik mereka agar dapat bersaing lebih baik di tingkat yang lebih tinggi. Dengan kolaborasi yang lebih erat antara pengurus dan atlet, diharapkan program pembinaan dapat lebih efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi program pembinaan prestasi pada AFK Kabupaten Temanggung pada evaluasi input dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih, dan atlet futsal putri. Evaluasi input merupakan suatu penilaian aksi dari rencana program yang disusun. Evaluasi masukan melibatkan pemeriksaan isi dari program yang dimaksud. Ini dibuat untuk menilai sejauh mana strategi, prosedur, dan aktivitas program mendukung tujuan dari program, dan tujuan yang diidentifikasi dalam penilaian kebutuhan dan evaluasi konteks. Pada penelitian ini aspek input meliputi Pemain, Pelatih, Pengurus, sarana & prasarana, dana, dan dukungan orang tua. Setelah data terkumpul melalui wawancara kemudian diolah maka diperoleh hasil penelitian.

a. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Input* Pembinaan Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung

1) Pengurus AFK Kabupaten Temanggung

Tabel 5. Hasil Wawancara Pengurus AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Input*

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Input</i>			
1.	Tidak	Belum semua personil	Tidak, pengurus bekerjasama dengan sekolah tingkat, SMP, SMA/SMK, dan club futsal di Kabupaten Temanggung
2.	iya	iya	Iya, sekolah SMP, SMA/AMK dan Club futsal di Kabupaten Temanggung

3.	iya	Untuk yang dipakai AFK sudah	Sudah
4.	Penunjukan oleh ketua AFK	penunjukan	Penunjukan oleh AFK
5.	Kurang optimal	sudah	sudah
6.	Evaluasi diri	Evaluasi dari tim kepelatihan	Dari pencapaian event yang diikuti
7.	Tidak selalu	iya	ya
8.	iya	baik	Ya, bisa
9.	tidak	iya	ya
10.	Anggaran KONI dan donatur	Dana hibah dari KONI	Dana hibah KONI
11.	Belum	Ada	Belum
12.	Tidak	Belum	Belum
13.	Kurang	kurang	cukup
14.	Kurang	kurang	sudah
15.	Kurang lengkap	Belum lengkap	lengkap
16.	Disesuaikan dengan kebutuhan lapangan	Bertahap untuk pengusulan	Pembaruan bila ditemukan alat yang sudah tidak layak
17.	Kurang proposional	kurang	kurang
18.	iya	Banyak	berberapa

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pengurus, dapat disimpulkan bahwa AFK Kabupaten Temanggung belum sepenuhnya efektif dalam menjalankan tugasnya, seperti yang diungkapkan oleh para pengurus. Selain itu, proses pembinaan atlet juga melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah-sekolah di Kabupaten Temanggung, yang berperan aktif dalam mendukung pengembangan bakat dan keterampilan atlet. Kolaborasi ini menunjukkan adanya sinergi yang

penting, meskipun masih diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan efektivitas program pembinaan yang dijalankan.

Dari segi program latihan, AFK Temanggung secara rutin menyampaikan rencana latihan kepada atlet sebelum sesi latihan dimulai, sehingga atlet dapat beradaptasi dengan baik terhadap program yang diberikan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari pengurus AFK Kabupaten Temanggung, yang menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dalam mendukung efektivitas proses latihan.

Dari segi pendanaan, pengembangan atlet AFK Kabupaten Temanggung memperoleh dana hibah dari KONI Kabupaten Temanggung. Anggaran tersebut telah disusun dengan baik dan terfokus sesuai dengan program pembinaan yang telah ditetapkan. Namun, meskipun dana hibah yang diberikan oleh KONI merupakan langkah positif, jumlahnya masih belum memadai untuk mendukung pengembangan pemusatan latihan secara optimal. Selain itu, dana yang diperlukan untuk menunjang prestasi atlet juga belum tersedia, sehingga menghambat upaya peningkatan kualitas dan performa atlet secara keseluruhan.

Dari segi sarana dan prasarana, AFK Kabupaten Temanggung menghadapi tantangan signifikan terkait kualitas fasilitas yang dimiliki. Saat ini, sarana dan prasarana yang tersedia masih belum memenuhi standar yang diharapkan untuk mendukung pengembangan atlet secara optimal. Selain itu, kelengkapan alat dan fasilitas yang digunakan dalam

latihan juga masih kurang memadai, di mana beberapa peralatan sudah tidak layak pakai dan tidak dapat digunakan secara efektif. Kondisi ini sangat mempengaruhi kualitas latihan dan perkembangan keterampilan atlet. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dari pihak pengurus dan pemangku kepentingan untuk melakukan pembaruan dan perbaikan sarana dan prasarana. Dengan investasi yang tepat dalam fasilitas latihan, diharapkan proses pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan atlet yang berkualitas.

2) Pelatih AFK Kabupaten Temanggung

Tabel 6. Hasil Wawancara Pelatih AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Input*

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Input</i>			
1.	Iya, karena pengurus juga pelatih AFK	Ya, karena pengurus juga pelatih	Ya, Karena pengurus juga pelatih AFK
2.	Ada	ada	Ada
3.	Sudah ada pelatih futsal dan pelatih fisik	Sudah memenuhi	sudah
4.	Pemilihan dari pengurus AFK	Pemilihan dari AFK	Pemilihan dari AFK
5.	Sudah berjalan dengan baik	Berjalan dengan baik	Berjalan dengan baik
6.	Latihan mandiri	Latihan mandiri	Latihan mandiri
7.	sudah	udah	sudah
8.	sudah	sudah	sudah
9.	Iya,sesuai program	Sesuai program	Sesuai dengan program
10.	Dari KONI	Dari KONI	Dari KONI
11.	Ada	Ada	Ada

12.	tidak	tidak	tidak
13.	Masih kurang	Kurang	kurang
14.	belum	belum	belum
15.	belum	belum	belum
16.	Saat ada dana	Ketika ada dana	Saat ada dana
17.	Masih kurang	kurang	kurang
18.	Masih ada	Masih ada	Masih ada

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, dapat disimpulkan bahwa program kepelatihan di AFK Kabupaten Temanggung masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya. Para pelatih menyatakan bahwa meskipun mereka berkomitmen untuk mengembangkan keterampilan dan strategi permainan atlet, terdapat kekurangan dalam hal fasilitas dan sumber daya yang mendukung proses latihan. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti sekolah-sekolah dan komunitas olahraga, juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam pengembangan atlet. Meskipun terdapat sinergi yang positif, pelatih menekankan perlunya peningkatan dalam program kepelatihan agar dapat lebih efektif dalam membina atlet dan mencapai prestasi yang diharapkan. Proses pemilihan pelatih dilakukan oleh tim AFK Kabupaten Temanggung melalui penunjukan langsung, di mana pelatih yang ditunjuk telah memenuhi kriteria dengan memiliki lisensi kepelatihan yang resmi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, dari segi program latihan bahwa AFK Temanggung secara konsisten menyampaikan

rencana latihan kepada atlet sebelum setiap sesi dimulai. Pendekatan ini memungkinkan atlet untuk beradaptasi dengan baik terhadap program yang diberikan. Pelatih juga menekankan bahwa komunikasi yang jelas dan terbuka antara pelatih dan atlet sangat penting untuk mendukung efektivitas proses latihan. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai tujuan dan metode latihan, diharapkan atlet dapat meningkatkan performa mereka secara signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pelatih, dari segi pendanaan bahwa pengembangan atlet di AFK Kabupaten Temanggung bergantung pada dana hibah yang diperoleh dari KONI Kabupaten Temanggung. Meskipun anggaran tersebut telah disusun dengan baik dan terfokus pada program pembinaan yang telah ditetapkan, pelatih mengungkapkan bahwa jumlah dana hibah yang diterima masih belum mencukupi untuk mendukung pemusatan latihan secara optimal. Selain itu, pelatih juga menyoroti bahwa dana yang diperlukan untuk menunjang prestasi atlet, seperti biaya pelatihan dan perlengkapan, masih belum tersedia. Hal ini menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kualitas dan performa atlet secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, dalam konteks sarana dan prasarana bahwa AFK Kabupaten Temanggung menghadapi tantangan signifikan terkait kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki. Pelatih menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia saat ini masih belum memenuhi standar yang diharapkan untuk mendukung pengembangan

atlet secara optimal. Selain itu, kelengkapan alat dan fasilitas yang digunakan dalam latihan juga dinilai kurang memadai, dengan beberapa peralatan yang sudah tidak layak pakai dan tidak dapat digunakan secara efektif. Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas latihan dan perkembangan keterampilan atlet. Oleh karena itu, pelatih menekankan perlunya perhatian khusus dari pihak pengurus dan pemangku kepentingan untuk melakukan pembaruan dan perbaikan sarana dan prasarana. Dengan investasi yang tepat dalam fasilitas latihan, diharapkan proses pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan atlet yang berkualitas.

3) Atlet Futsal Putri U-17

Tabel 7. Hasil Wawancara Atlet U-17 AFK Kab.Temanggung Evaluasi *Input*

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Input</i>			
1.	Iya, karena pengurus juga pelatih AFK	Ya, karena pengurus juga pelatih	Ya, Karena pengurus juga pelatih AFK
2.	Ada	ada	Ada
3.	Sudah ada pelatih futsal dan pelatih fisik	Sudah memenuhi	sudah
4.	Pemilihan dari pengurus AFK	Pemilihan dari AFK	Pemilihan dari AFK
5.	Sudah berjalan dengan baik	Berjalan dengan baik	Berjalan dengan baik
6.	Latihan mandiri	Latihan mandiri	Latihan mandiri
7.	sudah	udah	sudah
8.	sudah	sudah	sudah
9.	Iya,sesuai program	Sesuai program	Sesuai dengan program
10.	Dari KONI	Dari KONI	Dari KONI

11.	Ada	Ada	Ada
12.	tidak	tidak	tidak
13.	Masih kurang	Kurang	kurang
14.	belum	belum	belum
15.	belum	belum	belum
16.	Saat ada dana	Ketika ada dana	Saat ada dana
17.	Masih kurang	kurang	kurang
18.	Masih ada	Masih ada	Masih ada

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-17, dapat disimpulkan bahwa program kepelatihan di AFK Kabupaten Temanggung masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya. Atlet menyatakan bahwa meskipun pelatih berupaya keras untuk mengembangkan keterampilan dan strategi permainan, mereka merasakan adanya kendala yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas dan sumber daya yang mendukung proses latihan. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti sekolah-sekolah dan komunitas olahraga, dianggap sangat penting dalam pengembangan bakat mereka. Meskipun terdapat sinergi yang positif, atlet menekankan perlunya peningkatan dalam program kepelatihan agar dapat lebih efektif dalam membina mereka dan mencapai prestasi yang diharapkan. Proses rekrutmen atlet telah berjalan dengan baik, disertai dengan evaluasi yang dilakukan untuk menilai kemampuan individu atlet serta pencapaian yang diraih oleh masing-masing atlet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-17, dari segi program latihan, AFK Temanggung secara konsisten menerima rencana latihan dari pelatih sebelum setiap sesi dimulai. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan baik terhadap program yang diberikan. Atlet juga menekankan bahwa komunikasi yang jelas dan terbuka antara mereka dan pelatih sangat penting untuk mendukung efektivitas proses latihan. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai tujuan dan metode latihan, mereka berharap dapat meningkatkan performa mereka secara signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-17, dari segi pendanaan, pengembangan mereka di AFK Kabupaten Temanggung bergantung pada dana hibah yang diperoleh dari KONI Kabupaten Temanggung. Meskipun anggaran tersebut telah disusun dengan baik dan terfokus pada program pembinaan yang telah ditetapkan, atlet mengungkapkan bahwa jumlah dana hibah yang diterima masih belum mencukupi untuk mendukung pemusatan latihan secara optimal. Selain itu, mereka juga menyoroti bahwa dana yang diperlukan untuk menunjang prestasi, seperti biaya pelatihan dan perlengkapan, masih belum tersedia. Hal ini menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kualitas dan performa mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-17, dalam konteks sarana dan prasarana, AFK Kabupaten Temanggung menghadapi tantangan signifikan terkait kualitas fasilitas yang dimiliki. Atlet

menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia saat ini masih belum memenuhi standar yang diharapkan untuk mendukung pengembangan mereka secara optimal. Selain itu, kelengkapan alat dan fasilitas yang digunakan dalam latihan juga dinilai kurang memadai, dengan beberapa peralatan yang sudah tidak layak pakai dan tidak dapat digunakan secara efektif. Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas latihan dan perkembangan keterampilan mereka. Oleh karena itu, atlet menekankan perlunya perhatian khusus dari pihak pengurus dan pemangku kepentingan untuk melakukan pembaruan dan perbaikan sarana dan prasarana. Dengan investasi yang tepat dalam fasilitas latihan, diharapkan proses pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan atlet yang berkualitas.

3) Atlet Futsal Putri U-19

Tabel 8. Hasil Wawancara Atlet U-19 AFK Kab. Temanggung Evaluai *Input*

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Input</i>			
1.	Iya, karena pengurus juga pelatih AFK	Ya, karena pengurus juga pelatih	Ya, Karena pengurus juga pelatih AFK
2.	Ada	ada	Ada
3.	Sudah ada pelatih futsal dan pelatih fisik	Sudah memenuhi	sudah
4.	Pemilihan dari pengurus AFK	Pemilihan dari AFK	Pemilihan dari AFK
5.	Sudah berjalan dengan baik	Berjalan dengan baik	Berjalan dengan baik
6.	Latihan mandiri	Latihan mandiri	Latihan mandiri

7.	sudah	udah	sudah
8.	sudah	sudah	sudah
9.	Iya,sesuai program	Sesuai program	Sesuai dengan program
10.	Dari KONI	Dari KONI	Dari KONI
11.	Ada	Ada	Ada
12.	tidak	tidak	tidak
13.	Masih kurang	Kurang	kurang
14.	belum	belum	belum
15.	belum	belum	belum
16.	Saat ada dana	Ketika ada dana	Saat ada dana
17.	Masih kurang	kurang	kurang
18.	Masih ada	Masih ada	Masih ada

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-19, dapat disimpulkan bahwa program kepelatihan di AFK Kabupaten Temanggung masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya. Atlet menyatakan bahwa meskipun pelatih berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan dan strategi permainan, mereka merasakan adanya kekurangan dalam fasilitas dan sumber daya yang mendukung latihan. Selain itu, kerjasama dengan institusi lain, seperti sekolah dan komunitas olahraga, juga dianggap krusial dalam pengembangan potensi mereka. Meskipun terdapat kolaborasi yang baik, atlet menekankan perlunya perbaikan dalam program kepelatihan agar lebih efektif dalam membina mereka dan mencapai hasil yang diinginkan. Proses rekrutmen atlet telah dilaksanakan dengan efektif, diiringi dengan evaluasi yang dilakukan

untuk mengukur kemampuan masing-masing atlet serta prestasi yang telah mereka capai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-19, dari segi program latihan, AFK Kabupaten Temanggung secara rutin memberikan rencana latihan kepada atlet sebelum sesi latihan dimulai. Hal ini membantu mereka untuk mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan program yang telah ditetapkan. Atlet juga menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka antara pelatih dan atlet, yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas latihan. Dengan pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan metode latihan, mereka berharap dapat meningkatkan performa mereka secara signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-19, dalam hal pendanaan, pengembangan mereka di AFK Kabupaten Temanggung sangat bergantung pada dana hibah yang diterima dari KONI Kabupaten Temanggung. Meskipun anggaran tersebut telah direncanakan dengan baik dan diarahkan pada program pembinaan yang telah ditetapkan, atlet mengungkapkan bahwa jumlah dana yang ada masih belum cukup untuk mendukung pemusatan latihan secara maksimal. Mereka juga mencatat bahwa dana yang diperlukan untuk mendukung prestasi, seperti biaya pelatihan dan perlengkapan, masih belum tersedia. Hal ini menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas dan performa mereka secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-19, terkait sarana dan prasarana, AFK Kabupaten Temanggung

menghadapi tantangan besar mengenai kualitas fasilitas yang ada. Atlet mengungkapkan bahwa fasilitas yang tersedia saat ini belum memenuhi standar yang diperlukan untuk mendukung pengembangan mereka secara optimal. Selain itu, kelengkapan alat dan fasilitas yang digunakan dalam latihan juga dianggap kurang memadai, dengan beberapa peralatan yang sudah tidak layak pakai. Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas latihan dan perkembangan keterampilan mereka. Oleh karena itu, atlet menekankan pentingnya perhatian dari pengurus dan pemangku kepentingan untuk melakukan perbaikan dan pembaruan sarana dan prasarana. Dengan investasi yang tepat dalam fasilitas latihan, diharapkan proses pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan atlet yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-19, terkait sarana dan prasarana, AFK Kabupaten Temanggung menghadapi tantangan besar mengenai kualitas fasilitas yang ada. Atlet mengungkapkan bahwa fasilitas yang tersedia saat ini belum memenuhi standar yang diperlukan untuk mendukung pengembangan mereka secara optimal. Selain itu, kelengkapan alat dan fasilitas yang digunakan dalam latihan juga dianggap kurang memadai, dengan beberapa peralatan yang sudah tidak layak pakai. Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas latihan dan perkembangan keterampilan mereka. Oleh karena itu, atlet menekankan pentingnya perhatian dari pengurus dan pemangku

kepentingan untuk melakukan perbaikan dan pembaruan sarana dan prasarana. Dengan investasi yang tepat dalam fasilitas latihan, diharapkan proses pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan atlet yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet di AFK Kabupaten Temanggung, dapat disimpulkan bahwa pengembangan atlet, khususnya dalam cabang futsal, masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Dari segi program kepelatihan, meskipun terdapat upaya yang baik dari pelatih dalam menyusun rencana latihan dan menjalin komunikasi yang efektif dengan atlet, masih ada kekurangan dalam fasilitas dan sumber daya yang mendukung proses latihan. Hal ini menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.

Dalam hal pendanaan, pengembangan atlet sangat bergantung pada dana hibah dari KONI Kabupaten Temanggung. Meskipun anggaran telah disusun dengan baik, jumlah dana yang tersedia masih belum mencukupi untuk mendukung pemusatan latihan secara optimal dan memenuhi kebutuhan prestasi atlet.

Sarana dan prasarana juga menjadi isu penting, di mana fasilitas yang ada saat ini belum memenuhi standar yang diperlukan untuk mendukung pengembangan atlet secara maksimal. Kelengkapan alat latihan yang kurang memadai dan beberapa peralatan yang sudah tidak

layak pakai berdampak negatif pada kualitas latihan dan perkembangan keterampilan atlet.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kualitas dan performa atlet futsal di Kabupaten Temanggung, diperlukan perhatian khusus dari semua pihak, termasuk pengurus, pelatih, dan pemangku kepentingan, untuk melakukan perbaikan dalam program kepelatihan, pendanaan, serta sarana dan prasarana. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan proses pembinaan dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan atlet yang berkualitas.

3. Evaluasi *Process*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi *process* pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari pengurus, pelatih, atlet futsal putri u-17 dan U-19. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi dari beberapa responden dan diolah maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Process* Pembinaan Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung :

1) Pengurus AFK Kabupaten Temanggung

Tabel 9. Hasil Wawancara Pengurus AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Process*

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Process</i>			
1.	Sudah	Ya	Iya
2.	Sudah	Cukup baik	Belum optimal
3.	Sangat efektif	Ya	Efektif

4.	Iya, selalu diadakan pengawasan	Ya	Konsisten
5.	Iya, ketika ada dana	Iya, kalau ada dana yang dicairkan	Iya
6.	Ya	Ya	Iya

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pengurus, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan latihan di lapangan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pengurus menyatakan bahwa program pembinaan teknik pemain di AFK Kabupaten Temanggung menunjukkan kemajuan yang signifikan, yang tercermin dalam pola permainan yang telah terstruktur dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa para pelatih dan pengurus telah berhasil menerapkan metode latihan yang efektif, sehingga atlet dapat mengembangkan keterampilan dan strategi permainan mereka secara optimal. Selain itu, keberhasilan ini juga mencerminkan komitmen tim dalam menjalankan program pembinaan yang sistematis dan terencana, yang diharapkan dapat terus meningkatkan performa tim di setiap kompetisi yang diikuti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pengurus, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan koordinasi antara pengurus AFK Kabupaten Temanggung telah berlangsung dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi pengurus dalam melakukan pengawasan terhadap latihan pemain di lapangan selama proses pembinaan. Keberhasilan dalam menjaga komunikasi yang baik dan koordinasi

yang terarah ini berkontribusi pada peningkatan kualitas latihan dan pengembangan atlet secara keseluruhan.

Berdasarkan aspek kepelatihan, AFK Kabupaten Temanggung secara rutin melaksanakan *try out* pertandingan melawan tim atau klub luar sebagai upaya untuk menguji kemampuan atlet sekaligus sebagai ajang evaluasi terhadap efektivitas proses latihan yang telah dilakukan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengujian, tetapi juga memberikan kesempatan bagi atlet untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam situasi kompetitif.

2) Pelatih

Tabel 10. Hasil wawancara Pelatih AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Process*

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Process</i>			
1.	Betul, disusun oleh pelatih	Ya	Iya
2.	Belum cukup baik karena terkendala sarana prasarana dan anggaran	Cukup baik	Belum optimal
3.	Sudah efektif diberberapa bidang	Ya	Efektif
4.	Belum	Ya	Konsisten
5.	Ya, sudah berberapa kali try out keluar kota	Iya,kalau ada dana yang dcairkan	Iya
6.	Betul, ada kompetisi	Ya	Iya

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelatih, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan latihan di lapangan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan sebelumnya. Para pelatih menyatakan bahwa program pembinaan teknik pemain di AFK Kabupaten Temanggung menunjukkan kemajuan yang signifikan, yang tercermin dalam peningkatan pola permainan yang semakin terstruktur dan terorganisir. Hal ini menunjukkan bahwa para pelatih telah berhasil menerapkan metode latihan yang efektif, sehingga atlet dapat mengembangkan keterampilan dan strategi permainan mereka secara optimal. Selain itu, keberhasilan ini juga mencerminkan dedikasi tim pelatih dalam menjalankan program pembinaan yang sistematis dan terencana, yang diharapkan dapat terus meningkatkan performa tim dalam setiap kompetisi yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelatih, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan koordinasi antara pelatih di AFK Kabupaten Temanggung telah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari konsistensi para pelatih dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap latihan pemain di lapangan selama proses pembinaan. Keberhasilan dalam menjaga komunikasi yang baik dan koordinasi yang terarah di antara para pelatih berkontribusi pada peningkatan kualitas latihan serta pengembangan keterampilan atlet secara keseluruhan. Para pelatih juga menekankan pentingnya kolaborasi dalam merumuskan strategi latihan yang sesuai, sehingga dapat memaksimalkan potensi setiap atlet dan mencapai tujuan tim secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelatih, dapat disimpulkan bahwa AFK Kabupaten Temanggung secara rutin melaksanakan try out pertandingan melawan tim atau klub luar sebagai bagian dari strategi kepelatihan. Para pelatih menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menguji kemampuan atlet serta mengevaluasi efektivitas proses latihan yang telah dilakukan. Selain berfungsi sebagai sarana pengujian, try out ini juga memberikan kesempatan bagi atlet untuk menerapkan keterampilan dan strategi yang telah mereka pelajari dalam situasi kompetitif. Para pelatih menekankan bahwa pengalaman ini sangat berharga, karena dapat membantu atlet memahami dinamika permainan yang sesungguhnya dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat bertanding.

3) Atlet Futsal Putri U-17

Tabel 11. Hasil Wawancara atlet U-17 Evaluasi *Process*

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Process</i>			
1.	Iya, ditentukan pelatih	sudah	Ya, sesuai yang ditentukan pelatih
2.	Sudah	Sudah	Sudah
3.	efektif	Sangat efektif	Sudah efektif
4.	Iya, pasti ada pengawasan	Ya	Iya
5.	Ya	Ya	Iya
6.	Ya	Ya	Ya, selalu

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet futsal putri U-17, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan latihan yang dilaksanakan di AFK Kabupaten Temanggung telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Para atlet menyatakan bahwa mereka merasakan kemajuan yang signifikan dalam penguasaan teknik dan strategi permainan, yang tercermin dalam peningkatan pola permainan mereka di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa metode latihan yang diterapkan oleh pelatih sangat efektif, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan individu dan kerja sama tim secara optimal. Selain itu, para atlet juga mengungkapkan bahwa komitmen dan dukungan dari pelatih serta pengurus sangat berperan dalam menciptakan lingkungan latihan yang positif, yang diharapkan dapat terus meningkatkan performa tim dalam setiap kompetisi yang diikuti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet futsal putri U-17, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan koordinasi di antara para atlet dan pelatih di AFK Kabupaten Temanggung telah berjalan dengan baik. Para atlet mengungkapkan bahwa mereka merasakan dukungan yang kuat dari pelatih dalam proses pembinaan, yang tercermin dari konsistensi pelatih dalam memberikan arahan dan umpan balik selama latihan. Keberhasilan dalam menjaga komunikasi yang terbuka dan koordinasi yang baik antara atlet dan pelatih berkontribusi pada peningkatan kualitas latihan serta pengembangan keterampilan

individu dan tim secara keseluruhan. Selain itu, para atlet juga menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi di dalam tim, yang memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan memaksimalkan potensi masing-masing, sehingga dapat mencapai tujuan tim dengan lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet futsal putri U-17, dapat disimpulkan bahwa AFK Kabupaten Temanggung secara rutin mengikuti *try out* pertandingan melawan tim atau klub luar sebagai bagian dari proses pembinaan mereka. Para atlet menyatakan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk menguji kemampuan mereka dan memberikan gambaran tentang seberapa jauh perkembangan yang telah dicapai selama latihan. Selain itu, *try out* ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerapkan keterampilan dan strategi yang telah dipelajari dalam situasi kompetitif yang nyata. Para atlet juga mengungkapkan bahwa pengalaman bertanding di luar lingkungan latihan sangat berharga, karena membantu mereka memahami dinamika permainan yang sebenarnya dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat bertanding. Mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan di kompetisi yang akan datang berkat pengalaman yang didapat dari *try out* ini.

4) Atlet Futsal Putri U-19

Tabel 12. Hasil wawancara Atlet U-19 AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Process*

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Process</i>			
1.	Iya, sudah sesuai	Iya, sudah sesuai yang disusun oleh pelatih	Ya, sesuai yang disusun pelatih
2.	Sudah	Sudah cukup baik	Sudah
3.	Ya, sudah efektif	Sudah efektif	Efektif
4.	Iya	Ya, selalu melakukan pengawasan	Ya
5.	Iya	Iya selalu	Ya
6.	Ya	Iya	Iya

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet futsal putri U-19, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan latihan yang dilaksanakan di AFK Kabupaten Temanggung telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Para atlet menyatakan bahwa mereka merasakan kemajuan yang signifikan dalam penguasaan teknik dan strategi permainan, yang tercermin dalam peningkatan performa mereka di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa metode latihan yang diterapkan oleh pelatih sangat efektif, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan individu dan kerja sama tim secara optimal. Selain itu, para atlet juga mengungkapkan bahwa komitmen dan dukungan dari pelatih serta pengurus sangat berperan dalam menciptakan lingkungan latihan yang positif, yang diharapkan

dapat terus meningkatkan performa tim dalam setiap kompetisi yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet futsal putri U-19, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan koordinasi antara para atlet dan pelatih di AFK Kabupaten Temanggung telah berjalan dengan baik. Para atlet menyatakan bahwa mereka merasakan dukungan yang kuat dari pelatih selama proses pembinaan, yang tercermin dari konsistensi pelatih dalam memberikan arahan dan umpan balik yang konstruktif selama latihan. Keberhasilan dalam menjaga komunikasi yang terbuka dan koordinasi yang efektif antara atlet dan pelatih berkontribusi pada peningkatan kualitas latihan serta pengembangan keterampilan individu dan tim secara keseluruhan. Selain itu, para atlet juga menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi di dalam tim, yang memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan memaksimalkan potensi masing-masing, sehingga dapat mencapai tujuan tim dengan lebih efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet futsal putri U-19, dapat disimpulkan bahwa AFK Kabupaten Temanggung secara teratur mengadakan *try out* pertandingan melawan tim atau klub luar sebagai bagian dari program pembinaan mereka. Para atlet menekankan bahwa kegiatan ini sangat krusial untuk mengukur kemampuan mereka dan memberikan wawasan tentang kemajuan yang telah dicapai selama latihan. Selain itu, *try out* ini memberikan peluang bagi mereka untuk

menerapkan keterampilan dan strategi yang telah dipelajari dalam konteks kompetitif yang sesungguhnya. Mereka juga menyatakan bahwa pengalaman bertanding di luar lingkungan latihan sangat berharga, karena membantu mereka memahami dinamika permainan yang sebenarnya dan meningkatkan rasa percaya diri saat bertanding. Dengan pengalaman yang diperoleh dari *try out* ini, mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di kompetisi mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet futsal putri U-17 dan U-19 di AFK Kabupaten Temanggung, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan latihan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dengan kemajuan signifikan dalam penguasaan teknik dan strategi permainan yang tercermin dalam peningkatan pola permainan yang terstruktur. Komunikasi dan koordinasi antara pengurus, pelatih, dan atlet juga berjalan efektif, di mana dukungan kuat dari pelatih dan pengurus menciptakan lingkungan latihan yang positif, berkontribusi pada peningkatan kualitas latihan dan pengembangan atlet secara keseluruhan. Selain itu, AFK Kabupaten Temanggung secara rutin melaksanakan *try out* pertandingan melawan tim atau klub luar sebagai bagian dari strategi pembinaan, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengujian kemampuan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi atlet untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi kompetitif, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka. Secara

keseluruhan, keberhasilan program pembinaan ini mencerminkan dedikasi dan komitmen semua pihak yang terlibat, dan diharapkan dapat terus meningkatkan performa tim dalam setiap kompetisi yang dihadapi.

4. Evaluasi *Product*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi *product* pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari pengurus, pelatih, atlet futsal putri U-17 dan U-19. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi maka dapat diperoleh hasil berikut :

a. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Product* Pembinaan Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung.

1) Pengurus AFK Kabupaten Temanggung

Tabel 13. Hasil Wawancara pengurus AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Context*

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Product</i>			
1.	Iya, mengalami kemajuan	Ya mengalami kemajuan	Ya mengalami kemajuan
2.	Game situation	Internal game	Internal game
3.	Pemusatan latihan	Evaluasi manajemen	Pemusatan latihan
4.	Ya, sudah	Sudah	Sudah
5.	Sudah optimal	Sudah tetapi belum maksimal	Sudah
6.	-Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19	-Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U- 19	-Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19

	Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021
--	--	---	---

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pengurus, perkembangan tim AFK Kabupaten Temanggung dari segi teknik secara keseluruhan dapat dianalisis melalui permainan kerjasama (*game situation*). Hal ini memungkinkan untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan atlet setelah menjalani latihan, terutama dalam persiapan menghadapi event yang akan datang. Dengan demikian, penilaian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemajuan yang dicapai oleh tim AFK Kabupaten Temanggung.

Tim AFK Kabupaten Temanggung telah melakukan berbagai upaya strategis untuk mencapai target yang diinginkan. Salah satu langkah penting yang diambil adalah melaksanakan pemusatan latihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kerjasama antar atlet. Selain itu, tim juga melakukan evaluasi manajemen secara berkala untuk menilai efektivitas program latihan dan pengelolaan tim. Melalui kombinasi kedua pendekatan ini, diharapkan tim dapat mengoptimalkan potensi atlet dan mencapai hasil yang maksimal dalam setiap kompetisi yang diikuti.

Dari segi hasil, meskipun tim AFK Kabupaten Temanggung telah melaksanakan berbagai upaya dalam pelatihan dan pembinaan, masih terdapat banyak aspek yang perlu diperbaiki dan dioptimalkan agar

dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Upaya yang dilakukan mencakup peningkatan kualitas latihan, pengembangan strategi permainan, serta pembinaan mental atlet. Meskipun demikian, pencapaian yang diraih oleh tim futsal putri Kabupaten Temanggung dalam empat tahun terakhir menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Beberapa prestasi yang berhasil diraih antara lain adalah Juara II pada AFP Jateng Championship Putri 2023 untuk kategori U-17, Juara I pada AFP Jateng Championship 2022 untuk kategori Putri U-19, serta Juara III pada Dulongmas Championship 2021. Prestasi-prestasi ini mencerminkan potensi dan dedikasi tim, meskipun masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan performa dan mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

2) Pelatih

Tabel 14. Hasil wawancara Pelatih AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Product*

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Product</i>			
1.	Iya, sangat mengalami kemajuan	Ya mengalami kemajuan	Ya mengalami kemajuan
2.	Saat pelaksanaan try out dan pertandingan	Perkembangan atlet dan tujuan	Pelaksanaan game situation
3.	Melakukan seleksi dan latihan secara berkala	Latihan dan pembinaan secara berkala	Evaluasi latihan
4.	Sudah	Sudah tetapi belum maksimal	Sudah
5.	sudah	Sudah optimal	Sudah optimal
6.	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17

	-Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	-Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U- 19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	-Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021
--	---	--	---

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, perkembangan tim AFK Kabupaten Temanggung dari segi teknik secara keseluruhan dapat dievaluasi melalui aspek permainan kerjasama (*game situation*). Pendekatan ini memungkinkan untuk menilai sejauh mana kemajuan yang dicapai oleh atlet setelah menjalani program latihan, terutama dalam persiapan menghadapi event yang akan datang. Dengan demikian, evaluasi ini juga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kemajuan yang telah diraih oleh tim AFK Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, tim AFK Kabupaten Temanggung telah melaksanakan berbagai upaya strategis yang dirancang untuk mencapai target yang diinginkan. Salah satu langkah krusial yang diambil adalah pelaksanaan pemusatan latihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis serta kerjasama antar atlet dalam situasi permainan. Pelatih menjelaskan bahwa pemusatan latihan ini tidak hanya fokus pada aspek fisik, tetapi juga mencakup pengembangan mental dan strategi permainan yang diperlukan untuk menghadapi kompetisi. Selain itu, pelatih juga menekankan pentingnya evaluasi manajemen secara berkala. Proses

evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program latihan yang telah dilaksanakan serta pengelolaan tim secara keseluruhan. Dengan melakukan evaluasi, tim dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk meningkatkan performa atlet. Melalui kombinasi kedua pendekatan ini pemusatan latihan yang intensif dan evaluasi manajemen yang sistematis diharapkan tim AFK Kabupaten Temanggung dapat mengoptimalkan potensi setiap atlet. Dengan demikian, tim diharapkan mampu meraih hasil yang maksimal dalam setiap kompetisi yang diikuti, serta terus berkembang menuju prestasi yang lebih tinggi di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, meskipun tim AFK Kabupaten Temanggung telah melaksanakan berbagai upaya dalam pelatihan dan pembinaan, masih terdapat banyak aspek yang perlu diperbaiki dan dioptimalkan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Pelatih menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan mencakup peningkatan kualitas latihan, pengembangan strategi permainan, serta pembinaan mental atlet. Meskipun demikian, pencapaian yang diraih oleh tim futsal putri Kabupaten Temanggung dalam empat tahun terakhir menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Beberapa prestasi yang berhasil diraih, antara lain, adalah Juara II pada AFP Jateng Championship Putri 2023 untuk kategori U-17, Juara I pada AFP Jateng Championship 2022 untuk kategori Putri U-19, serta Juara III

pada Dulongmas Championship 2021. Prestasi-prestasi ini mencerminkan potensi dan dedikasi tim, meskipun pelatih juga mengakui bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan performa dan mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

3) Atlet Futsal Putri U-17

Tabel 15. Hasil Wawancara Atlet U-17 AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Product*

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Product</i>			
1.	iya	Iya mengalami kemajuan	Ya, mengalami kemajuan
2.	Internal game	Permainan bersama	Internal game
3.	Melakukan latihan rutin	Latihan rutin	Latihan rutin
4.	Sudah	Sudah	Sudah
5.	Sudah optimal	Ya, sudah optimal	Ya, sudah optimal
6.	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-17, perkembangan tim AFK Kabupaten Temanggung dari segi teknik secara keseluruhan dapat dievaluasi melalui aspek permainan kerjasama (game situation). Pendekatan ini memungkinkan atlet untuk merasakan dan menilai

sejauh mana kemajuan yang telah mereka capai setelah menjalani program latihan, terutama dalam persiapan menghadapi event yang akan datang. Dengan demikian, evaluasi ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kemajuan yang telah diraih oleh tim AFK Kabupaten Temanggung, serta bagaimana setiap atlet dapat berkontribusi dalam meningkatkan performa tim secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-17, tim AFK Kabupaten Temanggung telah melaksanakan berbagai upaya strategis untuk mencapai target yang diinginkan. Salah satu langkah penting yang mereka rasakan adalah pelaksanaan pemusatan latihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu serta kerjasama antar atlet. Atlet juga menyebutkan bahwa tim secara rutin melakukan evaluasi manajemen untuk menilai efektivitas program latihan dan pengelolaan tim. Melalui kombinasi kedua pendekatan ini, mereka berharap dapat mengoptimalkan potensi masing-masing atlet dan meraih hasil yang maksimal dalam setiap kompetisi yang diikuti, serta terus berkembang sebagai tim yang solid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-17, meskipun tim AFK Kabupaten Temanggung telah melaksanakan berbagai upaya dalam pelatihan dan pembinaan, mereka menyadari bahwa masih banyak aspek yang perlu diperbaiki dan dioptimalkan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Atlet menyebutkan bahwa upaya yang dilakukan mencakup peningkatan kualitas latihan, pengembangan

strategi permainan, serta pembinaan mental yang sangat penting bagi mereka. Meskipun demikian, pencapaian yang diraih oleh tim futsal putri Kabupaten Temanggung dalam empat tahun terakhir menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Beberapa prestasi yang berhasil diraih, antara lain, adalah Juara II pada AFP Jateng Championship Putri 2023 untuk kategori U-17, Juara I pada AFP Jateng Championship 2022 untuk kategori Putri U-19, serta Juara III pada Dulongmas Championship 2021. Prestasi-prestasi ini mencerminkan potensi dan dedikasi mereka sebagai atlet, meskipun mereka juga menyadari bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan performa dan mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

4) Atlet Futsal Putri U-19

Tabel 16. Hasil Wawancara Atlet U-19 AFK Kab. Temanggung Evaluasi *Product*

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Product</i>			
1.	Iya mengalami kemajuan	Mengalami kemajuan	Mengalami kemajuan
2.	Internal game	Internal game dan sparing	Internal game
3.	Selalu melakukan latihan rutin dan evaluasi setiap sesi latihan	Melakukan latihan rutin	Melakukan latihan rutin
4.	sudah	sudah	sudah
5.	Sudah cukup optimal	Sudah optimal	Sudah optimal

6.	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021	Juara 2 AFP Jateng Championship Putri 2023 U- 17 -Juara 1 AFP Jateng Championship 2022 Putri U-19 Juara 3 Putri Dulongmas Champonship 2021
----	--	---	---

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-19, perkembangan tim AFK Kabupaten Temanggung dari segi teknik secara keseluruhan dapat dievaluasi melalui aspek permainan kerjasama (*game situation*). Pendekatan ini memungkinkan atlet untuk merasakan dan menilai sejauh mana kemajuan yang telah mereka capai setelah menjalani program latihan, terutama dalam persiapan menghadapi kompetisi yang akan datang. Dengan demikian, evaluasi ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kemajuan yang telah diraih oleh tim AFK Kabupaten Temanggung, serta bagaimana setiap atlet dapat berkontribusi dalam meningkatkan performa tim secara keseluruhan, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di level yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet U-19, tim AFK Kabupaten Temanggung telah melaksanakan berbagai upaya strategis untuk mencapai target yang diinginkan. Salah satu langkah penting yang mereka rasakan adalah pelaksanaan pemusatan latihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu serta kerjasama

antar atlet. Atlet juga menekankan bahwa tim secara rutin melakukan evaluasi manajemen untuk menilai efektivitas program latihan dan pengelolaan tim. Melalui kombinasi kedua pendekatan ini, mereka berharap dapat mengoptimalkan potensi masing-masing atlet dan meraih hasil yang maksimal dalam setiap kompetisi yang diikuti, serta terus berkembang sebagai tim yang lebih kompetitif dan solid.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, serta atlet U-17 dan U-19 tim AFK Kabupaten Temanggung menunjukkan bahwa meskipun proses pengembangan tim telah berjalan dengan baik, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai target yang diinginkan. Semua pihak sepakat bahwa evaluasi melalui permainan kerjasama (*game situation*) merupakan pendekatan yang efektif untuk menilai kemajuan atlet setelah menjalani program latihan.

Tim AFK Kabupaten Temanggung telah melaksanakan berbagai upaya strategis, termasuk pemusatan latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu dan kerjasama antar atlet. Selain itu, evaluasi manajemen secara berkala dilakukan untuk menilai efektivitas program latihan dan pengelolaan tim. Meskipun telah ada kemajuan yang signifikan, seperti pencapaian prestasi Juara II pada AFP Jateng Championship Putri 2023 untuk kategori U-17, Juara I pada AFP Jateng Championship 2022 untuk kategori Putri U-19, dan Juara III pada Dulongmas Championship 2021, semua pihak menyadari bahwa masih banyak aspek yang perlu diperbaiki, termasuk

peningkatan kualitas latihan, pengembangan strategi permainan, dan pembinaan mental atlet.

Secara keseluruhan, tim AFK Kabupaten Temanggung menunjukkan potensi dan dedikasi yang kuat, dengan komitmen untuk terus melakukan pelatihan rutin dan penambahan jam terbang atlet guna mempersiapkan mereka menghadapi kompetisi mendatang. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, diharapkan tim dapat mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung. Kegiatan evaluasi penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan prestasi futsal putri di Kabupaten Temanggung. Kegiatan evaluasi merupakan sebuah tindakan yang berupa mengumpulkan, menganalisis, menilai, serta menyajikan informasi yang bersangkutan dengan objek yang akan dievaluasi, kemudian membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya mengenai jalannya suatu program. Pada pembahasan ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis didapatkan melalui pengamatan, wawancara serta bukti dokumentasi yang dilakukan dengan pengurus, pelatih, dan atlet futsal putri U-17 dan U-19 yang ada di Kabupaten Temanggung.

Proses pembinaan prestasi pada AFK Kabupaten Temanggung menemukan kendala dalam pelaksanaannya, dan cukup mempengaruhi

tercapainya tujuan program yang telah dibuat. Perlu tindakan dan perhatian yang serius untuk mengatasi berbagai hambatan ini. Karena jika dibiarkan berlarut maka tidak menutup kemungkinan kedepannya merupakan penyebab terhambatnya pencapaian tujuan program pembinaan dari AFK Kabupaten Temanggung. Berikut akan diuraikan hasil temuan yang didapat dengan evaluasi model CIPP pada program pembinaan prestasi di AFK Kabupaten Temanggung.

1. Evaluasi *context*

Evaluasi *Context* menganalisis serta mengungkapkan bahwa suatu program pembinaan prestasi harus memiliki tujuan atau target yang jelas. Falaahudin (2013, p. 18) mengatakan bahwa evaluasi konteks ialah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. Tujuan utama dari evaluasi konteks ialah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi segala kelemahannya, menimbang kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahan tersebut.

Program pembinaan prestasi pada AFK Kabupaten Temanggung berdasarkan pada evaluasi *context* masuk dalam kategori cukup. AFK Kabupaten Temanggung mempunyai struktur kepengurusan yang sudah efektif dalam pelaksanaannya serta mampu menjalankan fungsinya secara optimal, adanya struktur organisasi yang terstruktur serta pelaksanaan strategi program pembinaan telah mencapai tujuan yang telah diharapkan, dalam penyusunan strategi seluruh kepengurusan AFK Kabupaten Temanggung terlibat serta mencapai tujuan yang diharapkan dalam program pembinaan, penetapan target dan pelaksanaan strategi dalam pembinaan juga menjadi

salah satu tujuan dalam rencana program pembinaan dan secara keseluruhan pada *Context* masih perlu mendapat perhatian.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input* merupakan kemampuan awal suatu pelaksana program dengan keadaan yang ada untuk menunjang suatu pelaksanaan program. Septian Raibowo & Nopiyanto (2020, p. 147) menyatakan bahwa evaluasi *input* memberikan informasi untuk menentukan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi tujuan dari program tersebut. Evaluasi *input* merupakan langkah mengidentifikasi problem, aset, dan peluang untuk membantu pengambil keputusan mengidentifikasi tujuan, prioritas, sampai dengan anggaran untuk fasilitas dan potensi memenuhi kebutuhan dari program tersebut. Penelitian terhadap input difokuskan pada kondisi serta ketersediaan sumber daya di dalam AFK Kabupaten Temanggung diantaranya adalah Pengurus, Pelatih, Atlet dan fasilitas serta saranaprasarana latihan.

Hasil evaluasi *input* menunjukkan kategori "kurang" menandakan bahwa program pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung belum didukung oleh sumber daya yang optimal. Evaluasi *input* memiliki peranan penting dalam menilai kesiapan unsur-unsur pendukung program, mulai dari kualitas dan kuantitas pelatih, kecukupan dana, hingga ketersediaan sarana dan prasarana. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah sarana dan prasarana latihan. Fasilitas yang tersedia dinilai belum memadai, baik dari segi kualitas maupun kelengkapannya. Hal ini tentu berimplikasi pada kurang

maksimalnya proses latihan dan dapat menurunkan motivasi atlet dalam menjalani program pembinaan, Oleh karena itu, diperlukan intervensi dan komitmen dari pihak-pihak terkait, termasuk AFK Kabupaten Temanggung, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan lainnya, untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana secara menyeluruh. Upaya perbaikan ini dapat dilakukan melalui renovasi fasilitas yang sudah ada, pengadaan peralatan latihan sesuai standar, serta peningkatan akses terhadap lapangan latihan yang representatif. Selain itu, kerja sama dengan sektor swasta melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga dapat menjadi alternatif solusi pendanaan untuk menunjang kebutuhan infrastruktur olahraga. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, diharapkan proses pembinaan atlet dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan, serta mampu menghasilkan atlet berprestasi di tingkat daerah maupun nasional.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi *Process* merupakan alat untuk menilai suatu pelaksanaan program yang dijalankan, bertujuan untuk penyediaan pengambilan keputusan informasi tentang seberapa baik program yang diberikan. Irmansyah (2017, p. 31) mengatakan bahwa pada evaluasi proses tahap menilai dari pelaksanaan rencana untuk membantu staf dan kelompok yang lebih luas dalam kinerja suatu program dan menginterpretasikan hasil. Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan

pada program yang sudah terlaksana apakah sudah sesuai dengan rencana awal.

Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung berdasarkan pada *process* masuk dalam kategori baik. Pada aspek *process*, pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik terbukti dalam hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan intensitas yang dibutuhkan oleh pemain. Dalam proses pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung sudah melakukannya secara maksimal dengan segala keterbatasan yang ada dengan pelatih maupun pengurus melakukan tugasnya demi tercapainya tujuan program pembinaan tersebut. Oleh karena itu, pentingnya membangun sistem monitoring dan pelaporan kinerja pelatih serta progres atlet, agar pelaksanaan program tidak hanya berjalan baik secara operasional, tetapi juga berdampak pada pencapaian hasil yang lebih optimal. Di samping itu, pelatih juga perlu diberikan ruang untuk meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan atau workshop agar proses pembinaan semakin berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

4. Evaluasi Product

Evaluasi *Product* merupakan alat penilai suatu program yang menjelaskan keberhasilan dari suatu program yang telah dijalankan dan disusun. Sultan (2022, p. 73) mengatakan bahwa evaluasi produk merupakan tahap akhir dari rangkaian evaluasi program. Secara umum evaluasi product berisikan hasil dari suatu program yang telah dilaksanakan apakah sudah

mencapai target yang telah ditentukan atau belum. Evaluasi product bertujuan untuk menilai keberhasilan dari program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran dari suatu program.

Proses pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung dalam aspek *product* telah menunjukkan arah yang positif. Program latihan yang dijalankan secara rutin serta pelaksanaan pemusatan latihan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan keterampilan individu maupun kerjasama tim. Evaluasi pembinaan juga dilakukan melalui pendekatan permainan kerjasama (*game situation*), yang terbukti efektif dalam menilai perkembangan atlet setelah menjalani program latihan.

Selain itu, manajemen tim juga menunjukkan komitmen dalam mengevaluasi pelaksanaan program secara berkala, baik dari sisi teknis latihan maupun aspek pengelolaan organisasi. Upaya-upaya ini telah memberikan dampak positif yang ditunjukkan dengan berbagai prestasi, seperti Juara I AFP Jateng Championship 2022 (kategori putri U-19), Juara II AFP Jateng Championship 2023 (kategori putri U-17), serta Juara III Dulongmas Championship 2021. Namun demikian, semua pihak menyadari bahwa capaian tersebut belum sepenuhnya mencerminkan potensi maksimal tim. Beberapa aspek penting seperti peningkatan kualitas latihan, pengembangan strategi permainan, dan pembinaan mental atlet masih perlu mendapatkan perhatian serius. Hal ini sejalan dengan pendapat Lutan et al. (2000) bahwa pembinaan prestasi tidak hanya bertumpu pada pencapaian

fisik dan teknik, tetapi juga pada kesiapan mental dan taktis atlet dalam menghadapi tekanan kompetisi.

Secara umum, pembinaan futsal putri di Kabupaten Temanggung telah dikelola dengan pendekatan sistematis dan kolaboratif. Komitmen pelatih dan pengurus untuk terus meningkatkan frekuensi latihan dan menambah jam terbang kompetisi bagi atlet menjadi indikasi adanya dedikasi jangka panjang. Dengan perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan semua pemangku kepentingan, diharapkan program pembinaan ini mampu menghasilkan atlet yang tidak hanya berprestasi di tingkat regional, tetapi juga mampu bersaing di tingkat nasional.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu:

1. Keterbatasan waktu responden ketika penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan secara langsung, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam menjawab pertanyaan wawancara.
2. Terbatasnya sampel penelitian yang didapat, hal tersebut diluar kemampuan peneliti dikarenakan jumlah sampel yang ada di AFK Kabupaten Temanggung terbatas.
3. Sulitnya menjalin komunikasi dengan beberapa responden karena kesibukan yang tidak bisa diprediksi.
4. Kesulitan peneliti mengatur pertemuan dengan responden dikarenakan cuaca yang sering mengalami hujan dan kesibukan responden yang berbeda-beda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui serta pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa program pembinaan prestasi pada atlet Futsal Putri AFK Kabupaten Temanggung masuk dalam kategori cukup namun secara keseluruhan masih banyak yang harus mendapat perhatian khusus apabila prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung ingin meningkatkan prestasi.

1. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada AFK Kabupaten Temanggung berdasarkan pada evaluasi *context* masuk dalam kategori cukup. AFK Kabupaten Temanggung mempunyai struktur kepengurusan yang sudah efektif dalam pelaksanaannya serta mampu menjalankan fungsinya secara optimal, adanya struktur organisasi yang terstruktur serta pelaksanaan strategi program pembinaan telah mencapai tujuan yang telah diharapkan, dalam penyusunan strategi seluruh kepengurusan AFK Kabupaten Temanggung terlibat serta mencapai tujuan yang diharapkan dalam program pembinaan, penetapan target dan pelaksanaan strategi dalam pembinaan juga menjadi salah satu tujuan dalam rencana program pembinaan dan secara keseluruhan pada *Context* masih perlu mendapat perhatian.
2. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung berdasarkan evaluasi *input* disimpulkan masuk dalam kategori kurang. Kaitanya dengan perhatian ini, evaluasi *input* adalah kegiatan untuk

menganalisis dan mengumpulkan informasi seputar sumber daya yang ada pada program tersebut. Pada indikator sarana dan prasarana latihan perlu adanya perhatian yang lebih terutama pada kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung berdasarkan pada *process* masuk dalam kategori baik. Pada aspek *process*, pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik terbukti dalam hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan intensitas yang dibutuhkan oleh pemain. Dalam proses pembinaan prestasi atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung sudah melakukannya secara maksimal dengan segala keterbatasan yang ada dengan pelatih maupun pengurus melakukan tugasnya demi tercapainya tujuan program pembinaan tersebut.
4. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada atlet futsal putri di Kabupaten Temanggung berdasarkan pada *product* masuk dalam kategori cukup. Terlebih pada usaha yang dilakukan oleh AFK Kabupaten Temanggung yang belum maksimal dalam mencapai target yang diinginkan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi AFK Kabupaten Temanggung mengenai data evaluasi program pembinaan prestasi yang dilakukan.

2. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada AFK Kabupaten Temanggung dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan pembinaan prestasi yang telah dilakukan.

C. Rekomendasi

1. Aspek *Context*

Lebih gencar lagi dalam mempromosikan AFK Kabuapten Temanggung dimedia sosial agar banyak dikenal dan banyak peminat yang bergabung, serta penambahan personil untuk bagian admin sosial media yang bertugas mengupdate AFK Kabupaten Temanggung.

2. Aspek *Input*

- a. Sebaiknya untuk pembukaan rekrutmen pemain AFK Kabupaten Temanggung lebih sering di lakukan dan tidak dalam waktu dekat mendekati event yang akan berlangsung, serta perekrutan dilakukan dari umur kecil agar pemain memiliki bibit pemain.
- b. Dengan keterbatasan dana yang dimiliki AFK Kabupaten Temanggung, hendaknya perlu menjalin serta membangun kerjasama dengan pihak donatur maupun sponsor sehingga dapat membantu pendanaan pada proses pembinaan prestasi AFK Kabupaten Temanggung.

3. Aspek *Process*

Maintenance dan pembaharuan pada sarana dan prasarana agar dilakukan secara berkala sehingga sarana dan prasarana pendukung dari proses latihan dapat terjaga dengan baik.

4. Aspek *Product*

Hendaknya tidak semua pemain yang bagus dipinjamkan dan tidak meminjamkan pemain bagusnya terlebih dahulu jika akan mengikuti turnamen terutama event besar, dari pihak pengurus dan pelatih harus bisa memajukan AFK Kabupaten Temanggung baik itu secara individu ataupun tim, keduanya harus maju secara bersamaan, meskipun ketika tim AFK Kabupaten Temanggung mengikuti turnamen kebanyakan dari pemain kedua tetapi bagaimanapun pelatih harus bisa memaksimalkan pemainn yang ada dan menjadi juara di turnamen yang diikuti.

\

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Q., & Mukhtaruddin, F. (2019). The Cipp model-based evaluation on integrated english learning (iel) program at language center. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(1), 22-31.
- Algifari, A. (2021). *Evaluasi pembinaan prestasi olahraga futsal di Kota Yogyakarta* (S2 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan).
- Astuti, A. D. (2024). *Evaluasi pembinaan prestasi atlet karate Dojo Origin Kabupaten Nganjuk Tahun 2024* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI).
- Bakat Olahraga Siswa. (2020). *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 20(2), 2527-9041.
- Caetano, F. G., de Oliveira, M. J., Marche, A. L., Nakamura, F. Y., Cunha, S. A., & Moura, F. A. (2015). Characterization of the sprint and repeated-sprint sequences performed by professional futsal players, according to playing position, during official matches. *J Appl Biomech*, 31, 423–9.
- Dixon, D. D., & Worrell, F. C. (2016). Formative and summative assessment in the classroom. *Theory into Practice*, 55(2), 153-159.
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. X. (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13-25. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.2342>
- Frye, A. W., & Hemmer, P. A. (2012). Program evaluation models and related theories. *Medical Teacher*, 34(4), e288-e299.
- Hariadi, I., Mansur, A., Lumintuarso, R., & Ita, S. (2016, December). *Fenomena*.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga: Diterbitkan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Hasyim, A. (2014). *Evaluasi program pembinaan olahraga*.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen*. Temanggung: BPFE Kediri.
- Irmansyah, J., Mataram, I., Pemuda, J., Mataram, N., & Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24–38. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>

- Iqbal, R. (2016). Manajemen pemberdayaan guru dalam meningkatkan kompetensi. *UIN Jakarta*.
- Kusnanik. (2013). *Pembinaan prestasi olahraga*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kusnanik, N. W. (2013). Evaluasi manajemen pembinaan prestasi prima pratama cabang olahraga panahan di surabaya. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 15(2), 125-137.
- LBM Bungo Provinsi Jambi. (2023). *Doctoral dissertation, Universitas Jambi*.
- Lippe, M., & Carter, P. (2018). Using the CIPP model to assess nursing education program quality and merit. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(1), 9–13.
- Lutan Rusli, A., & Kurniawan, B. (2000). *Pembinaan dan pengembangan atlet*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mandala Putra, Y. (2021). *Evaluasi program pembinaan prestasi klub futsal Giga*.
- Mashud, A., Abuddaffi, A., & Arhabi, A. (2019). Peran konselor adiksi dalam proses rehabilitasi.
- Morrow Jr, J. R., Mood, D., Disch, J., & Kang, M. (2015). *Measurement and evaluation in human performance* (5th ed.). USA: Human Kinetics.
- Mulyono. (2017). *Futsal: Teknik dan strategi bermain*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustofa, M. L. (2012). *Monitoring dan evaluasi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mutohir, T.C. & Maksum, A. (2007). *Sport Development Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta;. PT. Indeks.
- Nabawi, M. (2014). *Pembinaan olahraga: Teori dan praktik*. Jakarta: Penerbit Olahraga.
- Olalere, M., Adebayo, A., & Ojo, J. (2015). Six basic approaches to evaluation. *Journal of Educational Research and Practice*, 5(1), 45-60.
- Prima, N. I. (2023). *Evaluasi program pembinaan atlet tim*.
- Purba, A., Santoso, B., & Dewi, C. (2023). Popularitas futsal di kalangan.
- Purna, I. M. (2016). Kearifan lokal masyarakat desa Mbawa.
- Pertiwi, F., & Wahyudin, U. (2018, December). CIPP evaluation model framework for evaluating “maya hasim” training program. In *2nd International Conference on Education Innovation (ICEI 2018)*, 441-445.

- Rahayuni, K., & Gayatri, R. (2009). Motivasi sebagai sebuah proses dinamis: Menumbuhkan motivasi berprestasi olahraga ditinjau dari paradigma sosial.
- Ruman, R., Pratama, R., & Prastiyo, E. (2022). Evaluasi pengembangan dan pola pembinaan federasi olahraga rekreasi masyarakat Indonesia dalam olahraga rekreasi di Jawa Tengah. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 1(3), 191-206.
- Rusadi, G. (2023). *Evaluasi pembinaan manajemen klub bola voli*.
- Ruslan. (2011). *Dasar-dasar pembinaan dan pengembangan atlet*. Bandung: Penerbit.
- Septian Raibowo, & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomukomelalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165
- Sultan, H. P., Anwar, A. S., Sin, T. H., Arsil, & Donie. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Model CIPP pada SMP IT Raudhah Agam Sumatra Barat. *Jurnal Sekolah Dasar* 7(1), 68–76.
- Wibowo, Hidayatullah, & Kiyatno. (2017). Evaluasi pembinaan prestasi olahraga bola basket di Kabupaten Magetan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1).
- Maryati. (2012). *Mengenal olahraga futsal*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero) Mountain Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id
---	--

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

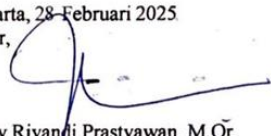
Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung.
dari mahasiswa:

Nama : Elia Putri Adila
NIM : 21603141035
Prodi : Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kolom pertanyaan mungkin dapat di perluas agar mudah dalam membacanya.
2. Secara substansi sudah bagus dan siap digunakan.
3.
4.
5.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2025
Validator,

Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or
NIP. 1199102272021071060

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or
NIP : 1199102272021071060
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elia Putri Adila
NIM : 21603141035
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul : Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Validator,

Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or
NIP. 1199102272021071060

Catatan

☐ Beri tanda ☐

Lampiran 3. Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

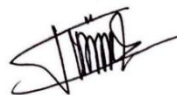
Nama : Elia Putri Adila
NIM : 21603141035
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul : Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :
(1) Proposal TA, (2) Kisi-Kisi Instrumen, (3) Draft Instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak saya ucapkan terimakasih

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Pemohon,



Elia Putri Adila
NIM. 21603141035

Mengetahui,

Koorprodi,



Prof. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or
NIP. 198009242006041001

Dosen Pembimbing TA,



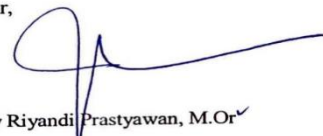
Dr. Duwi Kurnianto Pambudi S.Or., M.Or.
NIP. 11709910727646

Nama Mahasiswa : Elia Putri Adila
NIM : 21603141035
Judul : Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Putri di Kabupaten Temanggung.

No.	Variabel	Saran /Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Validator,



Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, M.Or✓
NIP. 198009242006041001

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/1600/UN34.16/PT.01.04/2025	24 Februari 2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) Kabupaten Temanggung Alamat Jalan Gerilya, Kowangan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, 56218	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Elia Putri Adila
NIM :	21603141035
Program Studi :	Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI ATLET FUTSAL PUTRI DI KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian :	1 - 15 Maret 2025
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 Dekan, 	
 Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
 Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. NIP 19770218 200801 1 002	

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara











